



**PENGUMUMAN**  
**Hasil Penilikan Ke-1 SFM IFCC**

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Bakayan Jaya Abadi  
Lingkup Sertifikasi : Hutan Tanaman  
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia  
Nomor: SK. 393/MENLHK/SETJEN/HPL.3/4/2023, tanggal 18 April 2023  
Luas : ± 9.055 Ha  
Lokasi : Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur  
Alamat Kantor : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggian Baru Balikpapan Selatan Kota

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan **"MEMENUHI"** sehingga **Sertifikat SFM IFCC dapat dipertahankan**. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 13 Januari 2025

  


**Dinar Dara Tri PP**  
**VP OP I SBU Sertifikasi Kahutanan**

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok  
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email: [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)

Depok, 13 Januari 2025

No. : 560.3/SKEP-MUTU/XI/2024  
Lamp. : 1 Lampiran  
Perihal : Keputusan Hasil Penilaian ke-1 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.  
**Direktur**  
**PT Bakayan Jaya Abadi**  
**Di Tempat**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilaian ke-1 sertifikasi SFM IFCC pada PT Bakayan Jaya Abadi sebagai berikut :

No. Sertifikat	:	LSSFMM-001/MUTU/IFCC-009
Masa Berlaku Sertifikat	:	04 Januari 2024 s/d 03 Januari 2027
Ruang Lingkup	:	Hutan Tanaman / Plantation Forest
Luas	:	± 9.055 Ha
Lokasi	:	Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur
Tanggal Penilaian	:	14-19 Oktober 2024
Tim Audit	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aep Sukendar. Hut (Lead Auditor, Bidang Ekologi)</li><li>• Ence Hedi Hasan, S. Hut (Auditor, Bidang Produksi)</li><li>• Ir. Falahudin (Auditor, Bidang Sosial)</li></ul>
Standar	:	IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari
Hasil Penilaian	:	
a. Pemenuhan Standar	:	Memenuhi
b. NC Major	:	-
c. NC Minor	:	4 (empat)
d. Observasi	:	4 (empat)
Status Sertifikat	:	Sertifikat yang ada terpelihara
Audit Selanjutnya	:	Penilaian Ke-2, selambat-lambatnya dilaksanakan pada Oktober 2025

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**mutu**  
international

**Irham Budiman** & MF  
Direktur Operasional

MUTU-4140N.FM/1.0/04082023

**SUMMARY OF SURVEILLANCE / AUDIT RESULTS  
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT  
PT BAKAYAN JAYA ABADI**

**RESUME HASIL AUDIT PENILIKAN KE-1  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC  
PT BAKAYAN JAYA ABADI**

**(1) Identitas LPPHL**

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.  
Website: [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com)
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email : [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Aep Sukendar (Ketua Tim Aspek Ekologi)  
2. Ence Hedi Hasan Zubaedi (Anggota Tim Aspek Produksi)  
3. Falahudin (Anggota Tim Aspek Sosial)
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 20 Oktober 2024 – 25 Oktober 2024
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani  
2. Dinar Dara Tri Puspita Purbasari

**(2) Identitas Auditee**

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Bakayan Jaya Abadi
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.393/MENLHK/SETJEN/HPL.3/4/2023, tanggal 18 April 2023
- c. *Area/ Luas* : 9.055,5 Ha  
Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur
- d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT 45 Sepinggian Baru Balikpapan Selatan Kota Balikpapan Kalimantan Timur
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : Telp. +62 542 8511690, fax +62 542 8511692
- f. *Managers/ Pengurus* : Paulo
- g. *Location/ Letak Areal* : Unit XXV Mook Manor Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur

**(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan**

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak	29 September 2024 and during the Surveillance / Audit 29 September 2024 dan pada saat Audit Penilikan ke-1	Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On September 29th 2024, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 99 affected parties.  Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on October 22th 2024. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<p><i>community leaders in the villages that could be visited: Linggang Marimun and Linggang Muara Batuq.</i></p> <p>Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 29 September 2024, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 99 para pihak.</p> <p>Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 22 Oktober 2024. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepada Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu: Desa Linggang Marimun dan Desa Linggang Muara Batuq.</p>
<i>Surveillance I Audit</i> Audit Penilikan ke-1		
Pertemuan Pembukaan	20 Oktober 2024 PT Bakayan Jaya Abadi	<p><i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Introduction of audit team</i></li> <li>• Perkenalan anggota Tim Audit</li> <li>• <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i></li> <li>• Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan</li> <li>• <i>Audit standards and guidelines used</i></li> <li>• Standard dan Pedoman audit yang digunakan</li> <li>• <i>Auidt Methodologies</i></li> <li>• Metodologi pelaksanaan audit</li> <li>• <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs)</i></li> <li>• Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksiesuaian dan CARs)</li> <li>• <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i></li> <li>• Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor</li> <li>• <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i></li> <li>• Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit</li> <li>• <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i></li> <li>• Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee</li> <li>• <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i></li> <li>• Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif</li> <li>• <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i></li> <li>• Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.</li> </ul>
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	20 – 22 Oktober 2024 PT Bakayan Jaya Abadi	<i>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</i>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<p><i>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</i></p> <p>Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.</p>
Pertemuan Penutupan	23 Oktober 2024 PT Bakayan Jaya Abadi	<p><i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i></li> <li>• Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan</li> <li>• <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i></li> <li>• Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit</li> <li>• <i>Explanation of the next stages of certification</i></li> <li>• Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya</li> <li>• <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i></li> <li>• Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.</li> </ul>
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	NA	<p><i>There were no major non-conformity findings published during the Surveillance I audit</i></p> <p>Tidak ada temuan ketidaksesuaian Major yang terbit saat audit Penilikan ke-1</p>
Pengambilan Keputusan	13 Januari 2025	<p><i>PT Bakayan Jaya Abadi has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</i></p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman</p>

**(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)**

*In the 2022 Recertification Audit activity, there were 15 (fifteen) Minor category findings and based on the verification results, the two Minor findings can be closed. The complete verification results of Minor's findings are in the 1st Surveillance Audit Report.*

Pada kegiatan Audit Resertifikasi tahun 2023, terdapat 15 (lima belas) temuan kategori Minor dan berdasarkan hasil verifikasi, kedua temuan Minor tersebut dapat ditutup. Hasil verifikasi temuan Minor selengkapnya ada pada Laporan Audit Penilikan ke-1.

**(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL**

**Inputs from Stakeholders Consultation Masukan dari Konsultasi Publik**

*Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On September 29th 2024, a consultation with the parties was carried out including 99 interested parties, interested parties and affected parties. From the consultation between the parties there was no input, suggestions or suggestions that could be used as additional information in conducting the audit.*

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 29 September 2024, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 99 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely October 22th 2024. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and community leaders in the villages that could be visited, namely: Linggang Marimun Village and Linggang Muara Muara Batuq. The results of the consultation stated that the community supports the existence and operation of PT Bakayan Jaya Abadi because it brings benefits to the community in the field of employment opportunities and empowerment of village communities. CSR programs and partnerships have also been realized and recognized by the community. Support for the existence and operation and obligations of PT Bakayan Jaya Abadi to the community is stated in the Agreement (MoU) between the community and PT Bakayan Jaya Abadi.

Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 22 Oktober 2024. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepala Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu: Desa Linggang Marimun dan Desa Linggang Muara Batuq. Hasil konsultasi menyatakan bahwa masyarakat mendukung keberadaan dan operasional PT Bakayan Jaya Abadi karena mendatangkan manfaat bagi masyarakat dibidang kesempatan kerja dan pemberdayaan masyarakat desa. Program CSR dan juga kemitraan PHBM juga terealisasi dan diakui oleh masyarakat. Dukungan terhadap keberadaan dan operasional dan kewajiban PT Bakayan Jaya Abadi terhadap masyarakat ini tertuang dalam Kesepakatan (MoU) masyarakat dengan PT Bakayan Jaya Abadi.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bakayan Jaya Abadi has a Company Vision and Mission signed by the Director on July 24, 2023 and Company Policy and Commitment signed by the Director in 2023. The company's vision, mission, policy and commitment are the basis for sustainable forest management operational activities and decision making to carry out continuous improvement actions. This is emphasized in the Commitment to Implement IFCC ST.1001:2021 signed by the Director on November 1, 2023.</li> <li>The Company's Vision, Mission and Policy have been included in a public summary submitted through the official website of PT Borneo Hijau Lestari (PT BHL) Group: <a href="https://borneohijaullestari.com">https://borneohijaullestari.com</a>. In addition, the company has socialized the company's vision, mission and policies to all its employees, contractor partners, and the community of fostered villages and affected villages around its work area..</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi has built an organizational structure under PT BHL Group based on the Decree of the Board of Directors of PT BHL Number: 01/BHL/IX/2023 dated September 1, 2023 which reflects the responsibility to achieve the goal of sustainable forest management.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Visi Misi Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 24 Juli 2023 dan Kebijakan dan Komitmen Perusahaan yang ditandatangani Direktur pada tahun 2023. Visi misi, kebijakan dan komitmen perusahaan tersebut menjadi dasar dalam kegiatan operasional pengelolaan hutan lestari dan pengambilan keputusan untuk melakukan tindak perbaikan secara terus menerus. Hal ini dipertegas dalam Komitmen Penerapan IFCC ST.1001:2021 yang ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 1 November 2023.</li> <li>Visi Misi dan Kebijakan Perusahaan telah dimuat dalam ringkasan publik yang disampaikan melalui website resmi PT Borneo Hijau Lestari (PT BHL) Group: <a href="https://borneohijaullestari.com">https://borneohijaullestari.com</a>. Selain itu, perusahaan telah mensosialisasikan visi misi dan kebijakan perusahaan kepada seluruh karyawannya, mitra kerja kontraktor, dan masyarakat desa binaan dan desa terdampak di sekitar areal kerjanya.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah membangun struktur organisasi yang berada di bawah PT BHL Group berdasarkan Keputusan Direksi PT BHL Nomor: 01/BHL/IX/2023 pada tanggal 01 September 2023 yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari.</li> </ul>
2	5. Perencanaan 5. Planning	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bakayan Jaya Abadi has a comprehensive risk and opportunity management document related to compliance with the requirements for sustainable forest management at all stages of operational activities of plantation forest management. The Risk and Opportunity Management consists of Risk and Opportunity Identification, Risk Analysis, Control Actions, PIC and Risk Evaluation, which include the fields of Plantation, Harvesting, Nursery, Planning, PA &amp; GA, R&amp;D, SSL and HSE Fire Management.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi has a comprehensive and periodic inventory and mapping system for forest resources, namely; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Timber Forest Resource Inventory System as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Plantation Forest Inventory Procedure, SOP Number: 06-BJA-PLN-SOP issued on December 1, 2016</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permanent Sample Plot Procedure, SOP Number: 005-BJA-PLN-SOP issued on September 1, 2016).</li> <li>b. Non-Timber Forest Products Procedure, SOP Number: 017-BJA-SSL-SOP, Revision 1 dated January 1, 2023. The objectives of this procedure include: to identify potential non-timber forest products and plan sustainable management and utilization.</li> <li>c. Participatory Boundary Procedure, SOP Number: 019-BJA-SSL-SOP. Dated November 1, 2018. This SOP is a procedure where one of the objectives is to produce recognition of customary law community areas and company management areas</li> <li>d. Inventory and mapping of ecologically important forest areas, namely having a Guidelines for Protected Area Management Procedure, SOP Number: 023-BJA-EHS-SOP Revision 1 dated September 18, 2023. The SOP aims to be a guideline for procedures for managing Protected Areas which include: planning, area planning, protection or security, rehabilitation and monitoring of Protected Areas without reducing the ABKT rules</li> <li>e. Guidelines for Assessment and Management of High Conservation Value Areas (HVC Areas), SOP No. 011-BJA-EHS-SOP, Revision 0 dated December 1, 2016.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has established an adequate management plan that includes forest resource management in accordance with applicable laws and regulations which include Production Management, Environmental Management and Social Management, as stated in the long-term management plan document, namely the RKUPH for the period 2022-2031 approved by the Minister of Environment and Forestry based on Decree Number: SK.540/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/2/2021 dated February 9, 2021, and Amendments to the RKUPH for the period 2022-2031 approved based on Decree Number: 3490 of 2024 dated March 1, 2024. And the annual planning document, namely the RKTPH for the period 2023 and 2024 which was approved by self-approval by the Director of PT Bakayan Jaya Abadi.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has a document for the Changes to the RKUPH for the 2022-2031 period which was prepared by considering the conditions of use and function of the forest area, which is stated in the work area arrangement plan (spatial planning) consisting of a protected area of 1,137.83 ha and a cultivation area of 7,917.67 ha. The PT Bakayan Jaya Abadi Management Plan is updated periodically based on monitoring and evaluation, which is adjusted to current conditions and changes in regulations on forest management, namely: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.6628/MENLHK PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 concerning the Development of the Confirmation of the Forest Area of East Kalimantan Province</li> <li>- Changes in the area based on Decree of the Minister of Environment and Forestry Number SK.393/MenLHK/Setjen/HPL.3/4/2023 dated April 18, 2023</li> <li>- Government Regulation Number 23 of 2021 (Article 149) and PermenLHK Number 8 of 2021 (Article 137) that Forest Utilization Efforts in Production Forests are carried out by Forestry Multibusinesses.</li> </ul> </li> <li>• The 2022-2031 RKUPH Change Document also contains considerations for assessing social and environmental impacts. Specifically related to social impacts, namely the existence of community lands in the area accommodated in the HTI spatial planning as a Forestry Partnership pattern area of 1,397.66 Ha. • PT Bakayan Jaya Abadi has made a management plan in the form of a long-term plan document for a period of 10 years, namely the Amendment to the RKUPH for the 2022-2031 Period and the current forest management plan is stated in the 2024 Annual Forest Utilization Work Plan (RKTPH) and its amendments which were ratified based on the Director's Decree Number SK-04/BJA/RKTPH/2904/2024 dated April 29, 2024. • Based on the Amendment to the Forest Utilization Business Work Plan (RKUPH) document for the 2022-2031 Period which has been approved by the Ministry of Environment and Forestry, the types of business activities or scope of forest utilization carried out by PT Permata Borneo Abdi are Utilization of Cultivated Timber Forest Products (Plantation Forests) and Utilization of Environmental Services (Carbon Absorption and/or Storage and Environmental Recovery), and there is a plan for the utilization of HHBK in the form of Planting types of fruit-producing plants, namely Durian, Langsung and Rambutan. Where in the arrangement of the work area for the utilization of HHBK is located in a forestry partnership area of 23.5 ha, which is estimated to be harvested in 2032.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi in its forest management plan has determined the methods and means to minimize the risk of degradation and damage to the forest ecosystem that is still maintained in the concession area, namely by issuing several procedures and work instructions, as follows:</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP Micro Planning No. Document ID: No. 001-BJA-WS-SOP issued on December 1, 2016.</li> <li>- SOP Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) No. Document ID: No. 002-BJA-PLN-SOP dated September 1, 2022</li> <li>- IK Reduce Impact Logging (RIL) Post-Logging Document ID No. 005-BJA-WS-WI issued on December 1, 2016</li> <li>- Mineral Land Preparation Procedure, SOP No. 002-BJA-PLT-SOP, Revision 1 dated September 9, 2023.</li> <li>- Procedure for Guidelines for Assessment and Management of High Conservation Value Areas (Areal High Conservation Value), SOP No. 011-BJA-EHS-SOP, Revision 0 dated December 1, 2016.</li> <li>- Procedure for Guidelines for Management of Protected Areas, SOP No. 023-BJA-EHS-SOP, Revision 01 dated November 1, 2021.</li> <li>- And others</li> <li>• In the management plan for the types of plants developed, PT Bakayan Jaya Abadi has considered the results of the latest R &amp; D team research that has been included in the management plan in the form of procedures / work instructions and has been implemented in the field, including:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efficacy of Several Types of Herbicides to Control Chicken Claw Weeds (<i>Eleusine indica</i>)</li> <li>2. Toxicity of Herbicides to Eucalyptus Plants</li> </ol> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has provided information on the management plan for the public based on the web for 2024 on the website <a href="https://borneohijalestari.com">https://borneohijalestari.com</a>. The outline of the summary of the management plan is Introduction, General Conditions, Sustainable Forest Management, and Conclusion.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has identified the laws and regulations applicable to forest management, including: Laws, Government Regulations, Presidential Decrees/Presidential Instructions, Decrees/Decrees/Regulations of the Minister of Forestry, Decrees of the Minister of Forestry and Plantations, Decrees of the Minister of Agriculture, Decrees of the Minister of Environment, Decrees/Regulations of the Minister of Environment and Forestry, Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration (Labor), Regulation of the Minister of Health, Decree of the Head of BAPEDAL, Decree of the Director General, Circulars, Regional Regulations, Other Regulations, Other National Regulations (Industrial, etc.)               PT Bakayan Jaya Abadi has conducted an evaluation related to compliance with the laws and regulations applicable to forest management, in the form of the Evaluation of Compliance Obligation document of PT Bakayan Jaya Abadi in 2024, including: Forest Planning, Forest Development, Forest Utilization, Forest Research, Labor-OHS, Forest Protection &amp; Nature Conservation, Community Development, Facilities &amp; Infrastructure, Hazardous and Toxic, and Hazardous and Toxic Waste, with a compliance rate of Comply 91%, Partial Comply 8% and Not Comply 1%.               PT Bakayan Jaya Abadi has complied with government regulations related to SVLK, namely the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 dated December 14, 2022 concerning Standards and Guidelines for the Implementation of the Legality and Sustainability Verification System, namely having obtained a PHL Certificate Number: 052.SPHPL.019-IDN dated April 15, 2022 and valid until April 14, 2028 issued by the Independent Assessment and Verification Institution PT Trustindo Prima Karya (LPVI-017-IDN). PT Bakayan Jaya Abadi has acknowledged and complied with the provisions of international agreements/conventions ratified by the Government of Indonesia, namely: CITES and IUCN, ITTA, CBD, ILO Convention, On Indigenous Peoples, Regarding Climate Change, and the Ramsar Convention.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has endeavored to comply with applicable laws and regulations related to the rights of indigenous peoples and/or local communities, including: empowering communities through CD/CSR programs, Partnerships with communities around forests, cooperation in the utilization of non-timber forest products, conducting Potential Mapping and Conflict Resolution, respecting and recognizing cultural sites of indigenous peoples. In addition, compliance with laws and international regulations related to employment and occupational safety and health management systems, including: preparing and implementing Employment Commitments, implementing occupational safety and health management systems for employees/workers, forming an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3), providing social security for employees through BPJS Employment</li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>and BPJS Health membership, and routinely submitting employment reports/mandatory employment reports. • PT Bakayan Jaya Abadi has a mechanism or procedure implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment as stated in the Forest Protection and Security Procedure, SOP Number: 021-BJA-SSL-SOP, Revision 0 dated December 3, 2018. The scope of the forest protection activity procedure from the dangers of forest and land fires, illegal logging, shifting land, pest and disease attacks, riots, and other threats that have negative effects and can cause losses to the company.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has identified, acknowledged, respected the law and customary and traditional rights over tree ownership and land control, namely: There is a policy document that acknowledges and respects the law and customary rights, namely in the form of a social policy document that has been signed by the director stating "Conducting Padiatapa (consent based on prior information without coercion) or FPIC (Free Prior and Informed Consent) to acknowledge and respect the rights of local communities and indigenous peoples in and around the concession area, by implementing the principles of openness, equality and justice in the decision-making process. Identification of the rights of indigenous peoples or local communities in terms of ownership, use of land, and forest resources is carried out by PT Bakayan Jaya Abadi and is proven by the following documents:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Village boundary map in the area</li> <li>2. There is an Agreement (MoU) with villages whose village areas are included in the PT Bakayan Jaya Abadi area</li> <li>3. Current Study of Social Aspects (Social Mapping) in the Industrial Forest Plantation Area of PT Bakayan Jaya Abadi conducted in 2021</li> <li>4. Social Impact Study Report (SDS)/Social Impact Assessment SIA) in the Industrial Forest Plantation Area (HTI) of PT Bakayan Jaya Abadi, East Kalimantan 2023</li> <li>5. Report on Management of HHBK Utilization Activities used by the community in 2023</li> </ol> <p>The results of the identification of customary and traditional rights to tree ownership and land control have been integrated into the forest management planning documents, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forest Management Business Work Plan Change Document for 2022 - 2031 containing Forestry Partnerships</li> <li>2. Annual Work Plan for Forest Management Document 2024: Planting plan in the 2024 .</li> </ol> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has made efforts to ensure that customary and traditional laws and rights to tree ownership and land use are not violated. This is proven by the fact that every RKT year, PT Bakayan Jaya Abadi has conducted socialization activities that provide information on the company's existence and activities as well as to obtain support and approval from the community in the process of free, prior and informed consent (FPIC).</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has respected the rights of indigenous peoples and/or local communities in accordance with applicable laws and regulations. This is in accordance with what was conveyed by community leaders around the company, and employees that during its operations the company has not committed any human rights violations.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has endeavored to fulfill workers' rights as stipulated in the prevailing laws and regulations and the underlying ILO conventions (ILO Conventions No. 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 and 182). The Company has issued an Employment Commitment, signed by the Director on November 1, 2023, and has implemented policies and procedures that guarantee the fulfillment of workers' rights.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has an Occupational Safety, Health and Environment (K3L) Policy signed by the Director on November 1, 2023. PT Bakayan Jaya Abadi also has a system to identify and take action on occupational health and accident risks, and inform workers about this to protect and prevent workers from the risks of their work. This is proven by the availability of documents on the results of the identification of risks, opportunities and controls for OHS and Environmental activities (Hazard Identification, Assessment of Risk and Opportunities) for all field operational activities, the company also has standard operating procedures for OHS and the environment, the company has an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) as a special work unit in charge of OHS in the workplace, the company has also socialized the results of the identification of risks, opportunities and controls for OHS and Environmental activities to all its employees. The 2024 OHS System and Program is available in the form of the 2024 Department Forest Protection Object Target Program (OTP) document. This document contains the objectives, targets, programs, program details, targets, implementers, those in charge, documents, and time plans. Monitoring and evaluation of the</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>implementation of OHS in the company's field has been audited by the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and has received an SMK3 award certificate from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 95 of 2023 on June 9, 2023 with an achievement value of 87.50%. In addition, an internal K3 audit has been carried out once a year by the internal auditor of the PT BHL group</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has endeavored to provide a safe and healthy working environment and has taken effective measures to prevent accidents and injuries to workers' health by minimizing potential hazards in the working environment.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has provided proper and appropriate personal protective equipment for its workers in accordance with the job assignments of each employee in the field for planning, nursery, plantation, harvesting, and office employees.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has a Company Regulation (PP) document that has been approved by the Head of the Manpower and Transmigration Service of East Kalimantan Province. The Company Regulation regulates working days and working hours, which are contained in Chapter III.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has respected workers' rights to wages/salaries and ensured that the wages paid are fair and in accordance with their position, length of service, education and competence and meet standards, in accordance with laws and regulations. In paying its employees, PT Bakayan Jaya Abadi refers to the Decree of the Governor of East Kalimantan Number: 100.3.3.1/K.840/2023 dated November 30, 2023 concerning the Determination of the District Minimum Wage for West Kutai Regency in 2024.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi does not discriminate in terms of recruitment, remuneration, access to training, promotion, race, origin, caste, gender, union membership, political affiliation, and age. As stated in the document: Employment and HR policies signed by the Director on November 1, 2023. The results of interviews with employees and contractor workers stated that there was no discrimination against workers. There was no threatening, insulting, exploitative, or sexually coercive behavior in the workplace and other facilities provided by PT Bakayan Jaya Abadi for use by workers.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has ensured a clear career ladder based on routine assessment of employee performance, and has been regulated in the Company Regulation in Chapter II Employment Relations Article 10 Promotion. There is a career path regarding the career ladder that regulates the career ladder from the beginning--&gt; Assistant --&gt; Assistant Head --&gt; Manager --&gt; Estate Manager. Based on interviews with employees of PT Bakayan Jaya Abadi, information was obtained that the Company conducts employee assessments every year and will be used as the basis for employee assessments that will be used as the basis for level increases/promotions.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki dokumen manajemen resiko dan peluang secara menyeluruh terkait kepatuhan terhadap persyaratan untuk pengelolaan hutan lestari pada seluruh tahapan kegiatan operasional pengelolaan hutan tanaman. Manajemen Resiko dan Peluang tersebut terdiri dari Identifikasi Resiko dan Peluang, Analisis Resiko, Tindakan Pengendalian, PIC dan Evaluasi Resiko, yang meliputi bidang Plantation, Harvesting, Nursery, Planning, PA &amp; GA, R&amp;D, SSL dan HSE Fire Management.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki sistem inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terhadap sumberdaya hutan, yaitu; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem Inventarisasi Sumberdaya Hutan Kayu sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prosedur Inventarisasi Hutan Tanaman, SOP Nomor: 06-BJA-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</li> <li>- Prosedur Permanen Sample Plot, SOP Nomor: 005-BJA-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 September 2016).</li> </ul> </li> <li>b. Prosedur Hasil Hutan Bukan Kayu, SOP Nomor: 017-BJA-SSL-SOP, Revisi 1 tanggal 1 Januari 2023. Tujuan dari prosedur ini antara lain : untuk mengidentifikasi potensi hasil hutan bukan kayu dan merencanakan pengelolaan, pemanfaatan secara berkelanjutan.</li> <li>c. Prosedur Batas Partisipatif, SOP Nomor: 019-BJA-SSL-SOP. Tanggal 1 Nopember 2018. SOP ini merupakan prosedur dimana salah satu tujuannya adalah menghasilkan pengakuan wilayah masyarakat hukum adat dan wilayah kelola perusahaan</li> <li>d. Inventarisasi dan pemetaan kawasan hutan yang penting secara ekologis, yaitu telah mempunyai Prosedur Pedoman Pengelolaan Kawasan Lindung, SOP Nomor: 023-BJA-EHS-</li> </ul> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>SOP Revisi 1 tanggal 18 September 2023. SOP bertujuan sebagai pedoman tata cara pengelolaan Kawasan Lindung yang meliputi: perencanaan, penataan kawasan, perlindungan atau pengamanan, rehabilitasi dan pemantauan Kawasan Lindung tanpa mengurangi kaidah-kaidah ABKT</p> <p>e. Prosedur Pedoman Penilaian dan Pengelolaan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (Areal High Conservation Value), SOP No. 011-BJA-EHS-SOP, Revisi 0 tanggal 1 Desember 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi Kelola Produksi, Kelola Lingkungan dan Kelola sosial, sebagaimana tercantum dalam dokumen rencana pengelolaan jangka panjang yaitu RKUPH Periode tahun 2022-2031 yang disetujui Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan keputusan Nomor: SK.540/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/2/2021 tanggal 9 Februari 2021, dan Perubahan RKUPH periode tahun 2022-2031 yang disetujui berdasarkan Keputusan Nomor: 3490 Tahun 2024 tanggal 1 Maret 2024. Dan dokumen perencanaan tahunan, yaitu RKTTPH periode tahun 2023 dan 2024 yang disahkan secara self approval oleh Direktur PT Bakayan Jaya Abadi</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi memiliki dokumen Perubahan RKUPH periode tahun 2022-2031 yang disusun dengan pertimbangan kondisi penggunaan dan fungsi kawasan hutan, yang dituangkan dalam rencana penataan areal kerja (tata ruang) yang terdiri dari areal kawasan lindung seluas 1.137,83 ha dan Areal budidaya seluas 7.917,67 Ha. Rencana Kelola PT Bakayan Jaya Abadi diperbaharui secara berkala berdasarkan pemantauan dan evaluasi, yang menyesuaikan dengan kondisi terkini dan adanya perubahan regulasi tentang pengelolaan hutan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.6628/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur</li> <li>- Adanya perubahan luas areal berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.393/MenLHK/Setjen/HPL.3/4/2023 tanggal 18 April 2023</li> <li>- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 (Pasal 149) dan PermenLHK Nomor 8 Tahun 2021 (Pasal 137) bahwa Usaha Pemanfaatan Hutan pada Hutan Produksi dilakukan dengan Multiusaha Kehutanan.</li> </ul> </li> </ul> <p>Dokumen Perubahan RKUPH Periode 2022-2031 juga telah memuat pertimbangan penilaian dampak sosial dan lingkungan. Khusus terkait dampak sosial, yaitu adanya lahan-lahan masyarakat dalam areal diakomodir dalam tataruang HTI sebagai areal pola Kemitraan Kehutanan seluas 1.397,66 Ha.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah membuat rencana pengelolaan berupa dokumen rencana jangka panjang untuk jangka waktu 10 tahun yaitu Perubahan RKUPH Periode tahun 2022-2031 dan rencana pengelolaan hutan saat ini dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTTPH) tahun 2024 dan perubahannya yang disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Nomor SK-04/BJA/RKTTPH/2904/2024 tanggal 29 April 2024.</li> <li>• Berdasarkan dokumen Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) Periode Tahun 2022-2031 yang telah disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan jenis kegiatan usaha atau lingkup pemanfaatan hutan yang dilakukan oleh PT Permata Borneo Abdi adalah Pemanfaatan Hasil hutan Kayu Budidaya Tanaman (Hutan Tanaman) dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan (Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon serta Pemulihan Lingkungan), serta terdapat rencana pemanfaatan HHBK berupa Penanaman jenis tanaman penghasil buah yaitu Durian, Langsung dan Rambutan. Dimana pada penataan areal kerja pemanfaatan HHBK tersebut berada pada areal kemitraan kehutanan seluas 23,5 ha, yang diperkirakan panen pada tahun 2032.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi dalam rencana pengelolaan hutan telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan menerbitkan beberapa prosedur dan instruksi kerja, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP Micro Planning No. ID Dokumen: No. 001-BJA-WS-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016.</li> <li>- SOP Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) No. ID Dokumen: No. 002-BJA-PLN-SOP tanggal 01 September 2022</li> <li>- IK Reduce Impact Logging (RIL) Pasca Penebangan ID Dokumen No. 005-BJA-WS-WI yang terbit tanggal 01 Desember 2016</li> </ul> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prosedur Persiapan Lahan Mineral, SOP No. 002-BJA-PLT-SOP, Revisi 1 tanggal 9 September 2023.</li> <li>- Prosedur Pedoman Penilaian dan Pengelolaan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (Areal High Conservation Value), SOP No. 011-BJA-EHS-SOP, Revisi 0 tanggal 1 Desember 2016.</li> <li>- Prosedur Pedoman Pengelolaan Kawasan Lindung, SOP No. 023-BJA-EHS-SOP, Revisi 01 tanggal 1 November 2021.</li> <li>- Dan lain-lain</li> <li>• Dalam rencana pengelolaan jenis tanaman yang dikembangkan, PT Bakayan Jaya Abadi telah mempertimbangkan hasil penelitian tim R &amp; D terkini yang telah dimasukkan dalam rencana pengelolaan berupa prosedur /work instruction dan telah diterapkan di lapangan, antara lain:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efikasi Beberapa Macam Herbisida untuk Mengendalikan Gulma Cakar Ayam (<i>Eleusine indica</i>)</li> <li>2. Toksikitas Herbisida terhadap Tanaman <i>Eucalyptus</i></li> </ol> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah menyediakan informasi rencana pengelolaan untuk publik berbasis web Tahun 2024 pada website <a href="https://borneohijaullestari.com">https://borneohijaullestari.com</a>. Outline dari ringkasan rencana pengelolaan yaitu Pendahuluan, Keadaan Umum, Pengelolaan Hutan Lestari, dan Penutup.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah mengidentifikasi peraturan perundang-perundangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan antara lain terdiri dari: Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden/Instruksi Presiden, Surat Keputusan/Keputusan/Peraturan Menteri Kehutanan, Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan, Keputusan Menteri Pertanian, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup, Keputusan/Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Permen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Perburuhan), Peraturan Menteri Kesehatan, Keputusan kepala BAPEDAL, Keputusan DIRJEN, Surat Edaran, Peraturan Daerah, Peraturan Lainnya, Peraturan Nasional Lain (PU, Industriial dll)</li> </ul> <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan evaluasi terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan, berupa dokumen Evaluation of Compliance Obligation PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2024, meliputi; PBPH HT, Perencanaan Hutan, Pembinaan Hutan, Pemanfaatan Hutan, Penelitian Hutan, Ketenagakerjaan-K3, Perlindungan Hutan &amp; Pelestarian Alam, Pembangunan Masyarakat, Sarana &amp; Prasarana, B3 dan Limbah B3, dengan tingkat kepatuhan Comply 91%, Partial Comply 8% dan Not Comply 1%.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah mematuhi peraturan pemerintah terkait SVLK yaitu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian, yaitu telah memperoleh Sertifikat PHL Nomor : 052.SP HPL.019-IDN tanggal 15 April 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 14 April 2028 yang diterbitkan oleh Lembaga Penilai dan Verifikasi Independen PT Trustindo Prima Karya (LPVI-017-IDN).</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah mengakui dan mematuhi ketentuan dalam persetujuan/ kesepakatan/konvensi internasional yang diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia, yaitu: CITES dan IUCN, ITTA, CBD, Konvensi ILO, Tentang Masyarakat Adat, Terkait Perubahan Iklim, serta Konvensi Ramsar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah berupaya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan hak-hak masyarakat adat dan atau masyarakat lokal, diantaranya adalah: melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program CD/CSR, Kemitraan dengan masyarakat di sekitar hutan, kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, melakukan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik, menghormati dan mengakui situs budaya masyarakat adat. Selain itu juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan maupun peraturan internasional terkait dengan ketenagakerjaan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, diantaranya adalah: menyusun dan menerapkan Komitmen Ketenagakerjaan, menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan/pekerja, membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan melalui kepesertaan BPJS Ketenagkerjaan dan BPJS Kesehatan, dan secara rutin menyampaikan laporan ketenagakerjaan/wajib lapor ketenagakerjaan.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum dalam Prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan, SOP Nomor: 021-BJA-SSL-SOP, Revisi 0 tanggal 03 Desember 2018. Ruang lingkup prosedur kegiatan perlindungan hutan dari bahaya</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>kebakaran hutan dan lahan, illegal logging, lahan berpindah, serangan hama penyakit, huru hara, serta ancaman lain yang efek negatif dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan identifikasi, mengakui, menghormati hukum serta hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan, yaitu Tersedia dokumen kebijakan yang mengakui dan menghormati hukum serta hak-hak adat yaitu berupa dokumen kebijakan sosial yang telah ditandatangani oleh direktur yang menyatakan "Melakukan Padiatapa (persetujuan atas dasar informasi diawal tanpa paksaan) atau FPIC (<i>Free Prior and Informed Concern</i>) untuk mengakui dan menghormati hak – hak masyarakat lokal dan masyarakat adat di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.</li> </ul> <p>Identifikasi hak masyarakat adat atau masyarakat setempat dalam hal kepemilikan, penggunaan lahan, dan sumberdaya hutan dilakukan oleh PT Bakayan Jaya Abadi dan dibuktikan dengan adanya dokumen, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peta batas Desa dalam areal</li> <li>Terdapat Kesepakatan (MoU) dengan desa-desa yang wilayah desanya masuk dalam areal PT Bakayan Jaya Abadi</li> <li>Kajian Kekinian Aspek Sosial (<i>Social Mapping</i>) pada Wilayah Hutan Tanaman Industri PT Bakayan Jaya Abadi yang dilakukan tahun 2021</li> <li>Laporan Studi Dampak Sosal (SDS)/<i>Social Impact Assesment SIA</i>) Pada Wilayah Hutan Tanaman Industri (HTI) PT Bakayan Jaya Abadi Kalimantan Timur 2023</li> <li>Laporan Pengelolaan Kegiatan Pemanfaatan HHBK yang digunakan masyarakat tahun 2023</li> </ol> <p>Hasil identifikasi hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan tersebut telah diintegrasikan dalam dokumen perencanaan pengelolaan hutan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen Perubahan RKUPH PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2022 – 2031 berisi Kemitraan Kehutanaan</li> <li>Dokumen RKTPH tahun 2024: Rencana penanaman pada RKT tahun 2024.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah berupaya untuk memastikan bahwa hukum serta hak-hak kepemilikan adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan tidak dilanggar. Hal ini dibuktikan bahwa setiap tahun RKT, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan sosialisasi yang menginformasikan keberadaan dan kegiatan-kegiatan perusahaan sekaligus untuk mendapatkan dukungan persetujuan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA).</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah menghormati hak-hak masyarakat adat dan atau masyarakat lokal sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh masyarakat di sekitar perusahaan, dan karyawan bahwa selama beroperasinya perusahaan tidak melakukan tindakan pelanggaran hak asasi manusia.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah berupaya memenuhi hak-hak pekerja sebagaimana yang ditetapkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konvensi ILO yang mendasari (Konvensi ILO nomor 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 dan 182). Perusahaan telah menerbitkan Komitmen Ketenagakerjaan, yang ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 01 November 2023, dan telah melaksanakan kebijakan dan prosedur yang menjamin pemenuhan hak-hak pekerja.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 01 November 2023. PT Bakayan Jaya Abadi juga memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, dan menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya. Hal ini dibuktikan dengan telah tersedianya dokumen hasil Identifikasi risiko, peluang dan pengendalian untuk kegiatan K3 dan Lingkungan (<i>Hazard Identification, Assessment of Risk dan Opportunities</i>) untuk semua kegiatan operasional lapangan, perusahaan juga memiliki standar operasional prosedur K3 dan lingkungan, perusahaan memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai unit kerja khusus yang membidangi K3 di tempat kerja, perusahaan juga telah mensosialisasikan hasil identifikasi risiko, peluang dan pengendalian untuk kegiatan K3 dan Lingkungan kepada seluruh karyawannya. Tersedia Sistem dan Program K3 tahun 2024 dalam bentuk dokumen <i>Objectiv Target Program (OTP) Department Forest Protection tahun 2024</i>. Dalam dokumen ini tercantum tujuan, sasaran, program, detail program, target, pelaksana, penanggung jawab, dokumen, dan rencana waktu.</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan K3L di lapangan pihak perusahaan telah diaudit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan telah mendapat sertifikat penghargaan SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 95 tahun 2023 pada tanggal 09 Juni 2023 dengan nilai capaian 87,50 %. Selain itu telah dilakukan audit internal K3 yang dilakukan setiap tahun sekali oleh auditor internal group PT BHL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah berupaya menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta telah mengambil tindakan yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera terhadap kesehatan pekerja dengan meminimalkan penyebab bahaya yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah menyediakan peralatan pelindung diri yang layak dan tepat untuk pekerjaannya sesuai dengan penugasan pekerjaan masing-masing karyawan di lapangan pada pekerjaan planning, nursery, plantation, harvesting, maupun karyawan di kantor.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki dokumen Peraturan Perusahaan (PP) yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur. Dalam Peraturan Perusahaan tersebut telah diatur mengenai hari kerja dan waktu kerja, yaitu terdapat dalam Bab III.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah menghormati hak pekerja atas upah/gaji kerja dan memastikan bahwa upah yang dibayarkan adalah adil dan sesuai dengan posisi, masa kerja, pendidikan dan kompetensi dan memenuhi standar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam pengupahan karyawannya, PT Bakayan Jaya Abadi mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 100.3.3.1/K.840/2023 tanggal 30 Nopember2023 tentang Penetapan UMK Kabupaten Kutai Barat tahun 2024.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi tidak melakukan diskriminasi dalam hal perekrutan, renumerasi, akses untuk pelatihan, promosi, ras, asal usul, kasta, gender, keanggotaan serikat, aliran politik, dan usia. Sebagaimana telah dituangkan dalam dokumen: Kebijakan ketenagakerjaan dan SDM yang telah ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 01 Nopember 2023. Hasil wawancara dengan karyawan dan pekerja kontraktor menyatakan tidak ada diskriminasi pada pekerja Tidak ada perilaku yang mengancam, menghina, eksploitatif, atau memaksa secara seksual ditempat kerja dan fasilitas lainnya yang disediakan PT Bakayan Jaya Abadi untuk digunakan oleh pekerja.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah memastikan jenjang karir pekerjaan secara jelas berdasarkan penilaian rutin terhadap kinerja pekerja, dan telah diatur dalam Peraturan Perusahaan dalam Bab II Hubungan Kerja Pasal 10 Promosi. Terdapat <i>carrent path</i> mengenai jenjang karir yang mengatur mengenai jenjang karir dari awal masuk--&gt; Asisten ---&gt; Asisten kepala ---&gt; Manager ---&gt; Estate Manager.</li> </ul> <p>Berdasarkan wawancara dengan karyawan PT Bakayan Jaya Abadi diperoleh informasi bahwa pihak Perusahaan melakukan penilaian karyawan yang dilakukan setiap tahun dan akan dijadikan dasar penilaian karyawan yang akan dijadikan dasar kenaikan level/promosi.</p>
3	6. Penunjang 6.Support	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>PT Bakayan Jaya Abadi has met the requirements related to the sustainable forest management system;</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Has funding for sustainable forest management activities as stated in the Independent Auditor Report No. No.00036/2.1024/AU.1/01/1119-8/1/V/2024, dated May 31, 2024 from the Public Accounting Firm Ojak Lumban Gaol, CPA. Financial audit report ending December 31, 2023.</i></li> <li><i>There is an Organizational Structure in 2024 complete with job descriptions for each field, for example: plantation manager, Environment Health Safety &amp; Certification Manager, Planning Department, Wood Supply Department, infrastructure Department, Common Service Department, Nursery Department, Human Resources Department, Social Security License Department, etc.</i></li> <li><i>PT Bakayan Jaya Abadi has identified the needs and plans for the construction of other infrastructure facilities in the form of housing for each employee level (Manager, Assistant Head, Assistant, Foreman) and fertilizer warehouse, namely the 2024 Housing Sustainability Plan, Nursery Housing Sustainability Plan, R &amp; D Housing Requirement and Planting Sustainability Fertilizer Requirement.</i></li> </ol> </li> <li><i>PT Bakayan Jaya Abadi has made efforts to maintain and develop the competence of its employees. The realization of employee training for PT Bakayan Jaya Abadi in 2023 from the plan of 20 types of training with a total of 153 participants, 20 types of training were realized with a total of 173 participants. For 2024, the plan of 24 types of training with a total of 168 participants, 24 types of training were realized with a total of 186 participants.</i></li> <li><i>In order to build effective and continuous communication and consultation with the community, PT Bakayan Jaya Abadi has a Communication and Information Procedure, SOP number: 023-BJA-SSL-</i></li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>SOP issued on September 20, 2023. The purpose of this procedure is to regulate all communication and information activities with stakeholders, especially the community and local government so that company activities can run effectively, in accordance with the principles of sustainability.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Based on the results of interviews with the Linggang Marimun Village Government and Linggang Muara Batuq Village Government Apparatus, it was stated that: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Communication with PT Bakayan Jaya Abadi is smooth, namely through public relations (public relations visits to the Village)</li> <li>- There is socialization of PT Bakayan Jaya Abadi to the village</li> <li>- If there is a problem between the community and PT Bakayan Jaya Abadi, always coordinate with the Village.</li> </ul> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has a Procedure for Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance and Illegal Logging, SOP number: 001-BJA-SSL-SOP issued on September 20, 2023. The purpose of this procedure is as a reference for the Social, Security &amp; License Sector including Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance, Illegal Logging. In addition, there is also a Conflict Resolution Procedure, SOP number: 018-BJA-SSL-SOP issued on November 1, 2018. The procedure includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mapping of land conflicts as one of the stages in land conflict analysis,</li> <li>2. Preparation of strategies and work plans for resolving land conflicts,</li> <li>3. Implementation of land conflict resolution work plans,</li> <li>5. Monitoring, evaluation, and reporting systems for resolving land conflicts, and</li> <li>6. Land conflict data and information updating system</li> </ol> </li> <li>• In an effort to resolve disputes related to community land control, PT Bakayan Jaya Abadi has formed a conflict resolution institution based on the Decree of the Board of Directors of PT Bakayan Jaya Abadi Number: 001/EST-BJA/VII/2024 dated July 5, 2024. The Conflict Management Organizational Structure consists of: Estate Manager, Social Security Liason Assistant Head, Village Head, Sub-district Head, Police Chief, Head of Production Forest Management Unit, Customary Head, and Head of the Village Representative Body.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has a procedure related to record keeping as stated in the Document Control Procedure for Records, SOP Number: 032-BJA-EHS-SOP dated June 30, 2022. The procedure explains that in order to support the sustainability of business activities in the management of timber forest products that are well documented and sustainable, the company must create, store records for a period of 5 years and maintain and update the documented information.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah memenuhi persyaratan terkait sistem pengelolaan hutan lestari; <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. No.00036/2.1024/AU.1/01/1119-8/1V/2024, tanggal 31 Mei 2024 dari Kantor Akuntan Publik Ojak Lumban Gaol, CPA. Laporan audit keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.</li> <li>b. Terdapat Struktur Organisasi tahun 2024 dilengkapi dengan job description untuk masing-masing bidang, misalnya: plantation manager, EHS &amp; Certification Manager, Planning Departement, Wood Supply Departement, infrastruktur Departement, Common Service Departement, Nursery Departement, Humman Resources Departement, Social Security License Departemen, dll.</li> <li>c. PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan identifikasi kebutuhan dan rencana pembangunan sarana prasarana/infrastruktur lainnya berupa perumahan untuk tiap level karyawan (Manager, Askep, Asisten, Mandor) dan gudang pupuk, yaitu Housing Sustainability Plan tahun 2024, Nursery Housing Sustainability Plan, R &amp; D Housing Requirement dan Planting Sustainability Fertilizer Requirement.</li> </ol> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah berupaya mempertahankan dan mengembangkan kompetensi karyawannya. Realisasi training karyawan PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2023 dari rencana 20 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 153 orang, terealisasi sebanyak 20 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 173 peserta. Untuk tahun 2024 rencana 24 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 168 orang, terealisasi sebanyak 24 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 186 peserta.</li> <li>• Dalam rangka membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan terus-menerus dengan masyarakat, PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai Prosedur Komunikasi dan Informasi, SOP nomor: 023-BJA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan prosedur ini untuk mengatur</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>semua kegiatan komunikasi dan Informasi dengan para stakeholder khususnya masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip <i>sustainability</i> (keberlanjutan).</p> <p>Berdasarkan hasil wawancara dengan Aparat Pemerintahan Desa Linggang Marimun dan Desa Linggang Muara Batuq menyatakan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi dengan PT Bakayan Jaya Abadi lancar yaitu melalui humas (kunjungan humas ke Desa)</li> <li>- Ada sosialisasi PT Bakayan Jaya Abadi ke desa</li> <li>- Jika ada permasalahan antara masyarakat dengan PT Bakayan Jaya Abadi selalu berkoordinasi dengan pihak Desa.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi memiliki Prosedur Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar, SOP nomor: 001-BJA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan dari prosedur ini adalah sebagai acuan untuk Bidang Social, Security &amp; License meliputi Penanganan Klaim, Keluhan, Permohonan Bantuan, Pembalakan Liar. Selain itu terdapat juga Prosedur Penyelesaian Konflik, SOP nomor: 018-BJA-SSL-SOP terbit tanggal 01 November 2018. Prosedur tersebut meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemetaan konflik lahan sebagai salah satu tahapan dalam analisa konflik lahan,</li> <li>2. Penyusunan strategi dan rencana kerja penyelesaian konflik lahan,</li> <li>3. Pelaksanaan rencana kerja penyelesaian konflik lahan,</li> <li>5. Sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan penyelesaian konflik lahan, dan</li> <li>6. Sistem pemutakhiran data dan informasi konflik lahan</li> </ol> <p>Dalam upaya penyelesaian perselisihan terkait penguasaan lahan masyarakat, PT Bakayan Jaya Abadi telah membentuk kelembagaan resolusi penyelesaian konflik berdasarkan SK Direksi PT Bakayan Jaya Abadi Nomor: 001/EST-BJA/VII/2024 tanggal 05 Juli 2024. Struktur Organisasi Pengelolaan Konflik, terdiri dari: Estate Manager, Askep SSL, Petinggi Desa, Camat, Kapolsek, Kepala KPHP, Kepala Adat, dan Ketua BPK.</p> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki prosedur terkait penyimpanan catatan yang tertuang dalam Prosedur Kontrol Dokumen Rekaman, SOP Nomor: 032-BJA-EHS-SOP tanggal 30 Juni 2022. Dalam prosedur dijelaskan bahwa untuk mendukung keberlangsungan aktifitas bisnis usaha pengelolaan hasil hutan kayu terdokumentasi dengan baik dan berkesinambungan maka perusahaan harus membuat, menyimpan rekaman untuk periode 5 tahun dan menjaga serta memperbaharui informasi yang didokumentasikan.</li> </ul>
4	7. Operasional 7. Operation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi has documents explaining the existence of forest maintenance and environmental services activities and increasing the economic, ecological, social and cultural value of the forest, namely the Amendment to the Forest Management Business Work Plan for the period 2022-2031 and the Annual Work Plan for Forest Management for 2023 and 2024 which were prepared and ratified independently at Sipashut.</i></li> <li>• <i>There are implementation documents for the maintenance/improvement of forest resources in accordance with what has been planned in the Annual Work Plan for Forest Management document which includes the following activities: concession boundary arrangement, work area arrangement, inventory (PMA, MRI, PHI), construction of infrastructure, procurement of seedlings in the nursery, land preparation and planting, plant maintenance, harvesting, transportation of wood to industry, research and development activities.</i></li> <li>• <i>In accordance with the planning document, namely the Amendment to the Forest Management Business Work Plan for the 2022-2031 Period, in the operational activities of PT Bakayan Jaya Abadi's plantation forest management, it implements the Clear Cut Artificial Regeneration silviculture system where all plantation trees will be completely cut down and replanted in the area that has been cut down (replanting) according to the type of tree being cultivated.</i></li> <li>• <i>In the context of forest management that directly contributes to reducing greenhouse gas emissions and efficient use of resources, PT Bakayan Jaya Abadi has conducted a study on high carbon stock identification, GHG emission calculations, GHG emission source identification, and GHG emission mitigation plans.</i></li> <li>• <i>Referring to the Circular Letter of the Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC) Management Board Number 001/KSK/SE-BP/VIII/2024 dated August 1, 2024 concerning Determination of the Scope of the certified area, the status of the PBPH PT Bakayan Jaya Abadi plantation forest work area is as follows:</i></li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area based on SK: 9,050.50 Ha</li> <li>2. Forest Area: 9,050.50 Ha</li> <li>3. Non Forest Area: -</li> <li>4. Certified Area: 6,893.05 Ha, consisting of               <ul style="list-style-type: none"> <li>- IFCC Eligible Area: 5,156.4 Ha</li> <li>- Conservation Area: 1,137.8 Ha</li> <li>- Riparian Area: 281.9 Ha</li> <li>- Infrastructure: 316.9 Ha</li> </ul> </li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT Bakayan Jaya Abadi area there are HCV 3 or rare or endangered ecosystems, namely Riparian Conservation Areas and based on the results of document verification and field observations in the PT Bakayan Jaya Abadi area, there are no afforestation activities. Based on the results of observations in the field, HCV 3 in the form of Riparian Conservation Areas, is still intact and is still left in accordance with its original natural conditions.</li> <li>• Based on land cover data information, it shows that the open area in the concession area is not a degraded area, where the degraded area is not the result of poor forest management practices and the area has never been restored and is not in the process of recovery.</li> <li>• To maintain and improve the health and vitality of the forest ecosystem, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out rehabilitation activities in several conservation areas, namely in the Batuq River Riparian, Sakak Lotoq River Riparian with Meranti, Cempedak, Mixed Forest, etc.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi in the long-term management plan for the 2022-2031 Period has allocated protected areas for Germplasm Conservation Area and Riparian Area to maintain adequate genetic, species and structural diversity to improve forest health and vitality against adverse environmental factors and strengthen natural regulatory mechanisms.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has a commitment that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in several documents, as follows:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Forest and Land Fire Prevention and Management Policy signed by the Director of PT Bakayan Jaya Abadi on June 1, 2023, stated in point 1. Practicing the "Land Clearing Without Burning" policy.</li> <li>- Occupational Safety, Health and Environment Policy signed by the Director of PT Bakayan Jaya Abadi on June 1, 2023, stated in point 1 Short Term: Implementing a no-burn program and implementing fire prevention towards zero burning.</li> <li>- Mineral Land Preparation Procedure, SOP No. 002-BJA-PLT-SOP Revision 1 dated September 9, 2023. The SOP explains that the land preparation work procedure is carried out without burning, either mechanically or manually.</li> </ul> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has a Forest and Land Fire Management Procedure, SOP No. 017-BJA-EHS-SOP Revision 1 dated July 3, 2023. The SOP has referred to and is in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016.                In anticipation of forest and land fire prevention and control, PT Bakayan Jaya Abadi has human resources for forest and land fire control, namely having a Forest and Land Fire Control Organizational Structure.                PT Bakayan Jaya Abadi also has facilities and infrastructure for forest and land fire control in accordance with the provisions and based on the results of equipment checks in good condition and ready to use. PT Bakayan Jaya Abadi has also utilized forest and land fire monitoring technology including hotspot monitoring via the KLHK Web - SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, etc.</li> <li>• In determining the types of plants selected and to be developed, PT Bakayan Jaya Abadi has conducted a study related to the selection of <i>Acacia crassicarpa</i> and <i>Eucalyptus pellita</i> as the main plants cultivated. PT Bakayan Jaya Abadi has conducted a study and stated it in the Research and Development Study Report on Determination of Species planted at PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group).</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has implemented maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize tree and/or soil damage by implementing reduce impact logging in harvesting operations through RIL Evaluation activities in field camps and work plots referring to:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Microplanning SOP SOP No. 012-BJA-PLN-SOP, issued on December 1, 2016</li> <li>- Plantation Forest Timber Harvesting SOP SOP No. 003-BJA-WS-SOP, Revision 01 dated November 1, 2023</li> </ul> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timber Transportation SOP SOP No. 006-BJA-WS-SOP, Revision 01 dated November 1, 2023</li> <li>- Residual Wood Assessment SOP SOP No. 003-BJA-PLN-SOP, issued on September 1, 2022</li> <li>- Post-Harvest RIL WI SOP No. 005-BJAA-WS-WI, Revision 01 dated November 1, 2023</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has a documented procedure for the Management of Hazardous and Toxic Materials, namely the Procedure for Guidelines for Chemical Storage Places and Used Chemical Containers, SOP Number: 010-BJA-EHS-SOP Revision 01 dated December 2, 2021, the SOP approved by the Director. The procedure covers the creation of pesticide storage places, storage rules, work procedures in pesticide storage warehouses and considerations of OHS and the Environment</li> </ul> <p>PT Bakayan Jaya Abadi has a documented procedure for the Management of Hazardous and Toxic Materials Waste, namely the Procedure for the Storage Guidelines for Hazardous and Toxic Materials Waste, SOP Number: 009-BJA-EHS-SOP Revision 01 dated December 2, 2021, the SOP approved by the Director. The procedure covers: handover of Hazardous and Toxic Materials waste to the responsible officer, temporary storage place for Hazardous and Toxic Materials Waste, storage time for Hazardous and Toxic Materials Waste, and considerations of OHS and the Environment.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has procedures for controlling pests and plant diseases in seedlings in the nursery, which are contained in several procedures as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nursery Operation Procedure (Acacia Seedling) SOP Number: 001-BJA-NSY-SOP dated December 1, 2016 approved by the Director</li> <li>- Nursery Operation Procedure (Eucalyptus Seedling) SOP Number: 002-BJA-NSY-SOP dated December 1, 2016 approved by the Director</li> <li>- Acacia mangium Nursery Procedure SOP Number: 003-BJA-NSY-SOP dated December 1, 2016 approved by the Director</li> </ul> </li> </ul> <p>PT Bakayan Jaya Abadi also has a procedure for Monitoring Pests and Plant Diseases, SOP Number: 001-BJA-RND-SOP dated December 1.</p> <p>For termite handling and control, PT Bakayan Jaya Abadi has a Procedure for Controlling and Handling Termite Pests in the Field, SOP Number: 005-BJA-RND-SOP dated March 27, 2023.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi also has an integrated pest control program and strategy, which includes prevention, monitoring and control. Control is carried out based on the results of pest monitoring. For diseases, control using chemicals in the plantation operational area is not recommended, but rather prevention by using healthy plant seeds, free from disease and avoiding/reducing exposure to plant stress in the field.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has documented the use of pesticides for use in nurseries and plantations for the period 2023 and 2024.</li> <li>• In the use of pesticides, PT Bakayan Jaya Abadi has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, namely in the Policy on the Use of Pesticides and Other Hazardous Chemicals dated June 1, 2022, signed by the Director. In the policy document, it is explained that PT Bakayan Jaya Abadi complies with all relevant laws and regulations and other requirements at the local and national levels and various international conventions that have been ratified by the government of the Republic of Indonesia and does not use and store pesticides in the prohibited category according to the regulations of the government of the Republic of Indonesia and certification standards (PEFC/IFCC and others).</li> <li>• In the use of pesticides, PT Bakayan Jaya Abadi has applied in the field according to the dosage regulated and stated on the product packaging, or according to the recommendations of the RnD section.</li> <li>• In an effort to increase plant growth, PT Bakayan Jaya Abadi has provided fertilizer to Acacia and Eucalyptus plants with several types of fertilizers, namely TSP, ZA, KCL SP36, NPK, etc. The use of fertilizer doses is in accordance with the regime recommended by the RnD section.</li> </ul> <p>Analysis and mitigation of the environmental impact of operational activities are available, where the impacts due to fertilization activities have been studied and mitigation has been determined both technically and socially, which is stated in the Report on the Study of the Impact of Inorganic Fertilizers on Water Quality in the Industrial Plantation Forest Area of PT Bakayan Jaya Abadi. Based on the results of the study, there is no impact from fertilization activities on the environment.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has determined the suitability of the types of plants being developed. The planting method with site matching is the suitability of the site with the types of plants being developed, namely Eucalyptus and Acacia. The basis for determining the Clear Cut Artificial Regeneration silviculture applied is to build stands of the same age with clear-cutting harvesting techniques.</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Participating in the IFCC SFM certification is one of PT Bakayan Jaya Abadi's efforts to increase the economic value of forest wood products sent to PT Balikpapan Citra Lestari Industry and PT Phoenix Resources International for marketing products to the global market</i></li> <li>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi has carried out management, harvesting, and regeneration activities at a time and in a way that does not reduce the capacity of land productivity. In the 2023 Annual Work Plan for Forest Management period, PT Bakayan Jaya Abadi carried out wood harvesting activities with a realization of 121,152.04 m<sup>3</sup> with an area of 1,127.50 ha and has planted an area of 2,543.94 ha (2023 Annual Work Plan pure plus and carry over). For the 2024 Annual Work Plan for Forest Management (pure and carry over) until September, the harvesting realization was 203,218.26 m<sup>3</sup> on a harvest area of 3,448.60 hectares, while in the same period, regeneration/planting activities on logged-over areas (replanting) had been realized covering an area of 2,345.8 hectares. The implementation of regeneration is determined by harvesting activities and supported by calculating the quality of young plants using standards set by the company through PMA (Plantation Monitoring Assessment) activities.</i></li> <li>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi has ensured that the level of harvesting of wood forest products does not exceed the sustainable production level as stipulated in the 10-Year Forest Management Business Work Plan Change Document for the 2022-2031 Period, with a 6-year planting cycle to achieve a sustainable level of production, PT Bakayan Jaya Abadi has set an annual harvesting statute of 1,267 ha/year with a volume of 127,692.26 m<sup>3</sup>/year.</i> <i>Based on the data, the realization of the 2023 Annual Work Plan for Forest Management period harvesting is a large area of 1,127 ha and the realization of the 2024 Annual Work Plan for Forest Management period harvesting (until September) is 3,448.60 ha (pure 2024 Annual Work Plan and carry over). Thus, the wood harvesting activities carried out by PT Bakayan Jaya Abadi do not exceed the sustainable production level.</i></li> <li>• <i>In an effort to optimize the utilization of harvested wood forest products, PT Bakayan Jaya Abadi has a procedure as a reference for work in the field, namely SOP Residual Wood Assessment SOP No. 003-BJA-PLN-SOP, which was issued on September 1, 2022. Where post-harvesting activities are measured/assessed by Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) with several predetermined parameters.</i></li> <li>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi has a procedure for tracking and tracing the production of wood forest products from plantations, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <i>Chain of Custody (CoC) Procedure Document No. 007-BJA-WS-SOP, Revision 01 dated October 25, 2024.</i></li> <li>✓ <i>SOP for Timber Administration No. 009-BJA-WS-SOP issued on December 1, 2016.</i></li> <li>✓ <i>SOP for Timber Transportation No. 006-BJA-WS-SOP issued on December 1, 2016.</i></li> <li>✓ <i>SOP for Timber Measurement, Marking, Separation, Transportation and Tracing No. 008-BJA-WS-SOP issued on December 1, 2016.</i></li> </ul> </li> <li>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi's timber forest products claimed by IFCC can be identified and traced to the smallest unit of the work area arrangement where the timber is harvested, namely the plot/compartments as evidenced by the accompanying transport documents.</i></li> <li>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi has built and maintained adequate infrastructure to ensure that timber shipments from TPn to TPK can run smoothly and efficiently referring to the Road Construction and Maintenance procedures (001-BJA-INF-SOP), Construction, Maintenance of Bridges and Culverts (001-INF-SOP) and (Road Maintenance, Document ID No.: 001-INF-SOP). The following is data on the construction and maintenance of PT Bakayan Jaya Abadi's infrastructure in 2023 and 2024:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <i>Maintenance Road R2 in 2023 with a length of 23,335 meters and in 2024 with a length of 26,000 meters</i></li> <li>✓ <i>Widening Road R2 in 2023 with a length of 23,335 meters and in 2024 with a length of 26,000 meters</i></li> <li>✓ <i>Maintenance Main Road in 2023 with a length of 23,335 meters and in 2024 with a length of 26,000 meters</i></li> <li>✓ <i>Widening Main Road in 2023 with a length of 23,335 meters and in 2024 with a length of 26,000 meters</i></li> <li>✓ <i>Maintenance Branch Road in 2023 with a length of 65,185 meters</i></li> </ul> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Widening Branch Road in 2023 with a length of 65,185 meters</li> <li>✓ Maintenance Culvert in 2023 as many as 14 units and in 2024 as many as 9 units</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has allocated several protected areas in an effort to maintain, conserve or increase biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, namely:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Germplasm Conservation Area covering an area of 349.94 Ha</li> <li>2. Riparian Area covering an area of 902.37 Ha</li> </ol> <p>The total area of the protected area is 1,137.83 Ha or 12.56% of the total area of PT Bakayan Jaya Abadi.</p> </li> <li>• In an effort to protect, preserve or reserve forest areas identified as ecologically important forest areas, PT Bakayan Jaya Abadi has conducted a high conservation value study and based on the results of the HCV assessment, it is known that in the PT Bakayan Jaya Abadi area there are HCV 1, HCV 3, HCV 4, and HCV 5 areas. PT Bakayan Jaya Abadi has also allocated protected areas as ecologically important forest areas, namely as flora and fauna habitats and biodiversity conservation areas according to the long-term planning document for the Amendment to the PT Bakayan Jaya Abadi RKUPH for the 2022-2031 Period, which consists of Germplasm Conservation Area and Riparian Area.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi does not exploit protected, threatened and endangered plant and animal species for commercial purposes. PT Bakayan Jaya Abadi in its wood utilization activities consists of types of plant wood, namely Acacia sp and Eucalyptus pellita.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has allocated protected areas as habitats for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document of the Changes to the RKUPH of PT Bakayan Jaya Abadi for the 2022-2031 Period.               <p>Based on field verification of the protected area, the Riparian Area has carried out maintenance and habitat improvement in the form of marking the boundaries of the protected area, installing protected area signs, warning and prohibition signs, and habitat improvement activities have been carried out in the form of rehabilitation planting on the Batuq River Riparian with the Cempedak species as one of the types of animal feed plants.</p> </li> <li>• Based on the Forest Management Business Work Plan Change Document for the 2022-2031 Period, PT Bakayan Jaya Abadi implements the Clear Cut Artificial Regeneration silviculture system, where to ensure successful regeneration through planting activities of Eucalyptus and Acacia species with a planting distance of 3 x 2 meters, the total seedling requirement is 28,793,493 stems or an average of 2,879,349 stems/year.               <p>To ensure the availability of seedlings for planting activities, PT Bakayan Jaya Abadi has a 5.1 ha Nursery with a capacity of 11 million seedlings per year with Acasia and Eucalyptus seedlings. And based on seedling production data in 2024 (until September) a total of 20,246,267 stems, and 8,185,868 stems have been sent to the field (Delivery) (PT BJA and PT DHM). With these conditions, the need for seedlings for regeneration with planting by PT Bakayan Jaya Abadi can be met from seedling production from the existing Nursery.</p> <p>Based on planting activity data in 2024 (until September), PT Bakayan Jaya Abadi has realized planting activities (replanting) covering an area of 2,345.8 hectares.</p> </li> <li>• In selecting the types of Eucalyptus pellita and Acasia crassicarpa, PT Bakayan Jaya Abadi has conducted scientific studies and evaluations to avoid and minimize impacts on the ecosystem and its genetic integrity. There is a Report on the Impact Study of the Existence of Eucalyptus and Acacia Plant Species on the Ecosystem in the PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group) Area.               <p>Based on the results of the study, the results in the area planted with acacia still show the possibility of gradual regrowth of local plant species. Competition between local species and exotic species need not be worried about. Because the regeneration of local species was found in the acacia forest area.</p> <p>Eucalyptus species have the potential for a positive impact on the physical-chemical properties of the soil. The latest evidence from the literature shows that Eucalyptus sp does not always have a negative impact on topsoil retention and soil nutrient availability. If Eucalyptus species are planted properly, they can be used as shelter for several types of shrubs or understory plants.</p> <p>Based on the results of field observations in several protected areas, namely in Germplasm Conservation Area, the Sakaq Lotoq River Riparian and the Batuq River Riparian, it shows that in the protected area there was no indication of pressure from the main types of Acacia and Eucalyptus plants</p> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li> <p>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi has a written policy document on the prohibition of the use of plant species derived from genetic engineering, which is contained in the Commitment to the Implementation of Plasma Nutfah Conservation document dated June 1, 2022, signed by the Director. The policy document explains in point 1. Prohibiting the use of plant species derived from genetic engineering.</i></p> <p><i>The types of plants that are developed and will be planted in the Industrial Plantation Forest area are Acacia mangium, Acacia crasicarpa and Eucalyptus pelita whose seeds come from purchases from seed suppliers in Riau Province which are equipped with a Forest Plant Seed Source Certificate and are not the result of genetic engineering. There are several Forest Plant Seed Source Certificates issued by the Forest Plant Seedling Technical Service Unit of the Riau Province Environment and Forestry Service.</i></p> </li> <li> <p>• <i>Based on the results of the verification of the Biodiversity Monitoring document and the results of observations in the field, at PT Bakayan Jaya Abadi there is no population explosion (overpopulation) of a species that can affect forest regeneration and growth and biodiversity.</i></p> </li> <li> <p>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi has a procedure related to not cutting down dead trees that are still standing or have fallen and trees with holes, which are contained in the Mineral Land Preparation Procedure SOP Number: 002-BJA-PLT-SOP, Revision 01 dated September 1, 2023. PT Bakayan Jaya Abadi has identified the existence of dead trees that are still standing, have holes, old clumps and is stated in the PT Bakayan Jaya Abadi 2024 Tree/Remaining Stand Identification Report.</i></p> </li> <li> <p>• <i>In an effort to maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in controlling erosion, preventing flooding, purifying water, regulating climate, absorbing carbon, and regulating services or other supporting services from the ecosystem, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out environmental management and monitoring activities, which include several activities as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Management of protected areas, through several activities such as: arranging protected area boundaries, installing signboards, maintaining and leaving protected tree stands in the field, especially manggeris trees for honey bees, ironwood trees and fruit trees, patrols, etc.</i></li> <li>2. <i>Soil erosion, through several activities such as: timely planting, making clumps and making terraces in areas with slopes &gt; 30%</i></li> <li>3. <i>Soil density, through several activities such as: micro planning before harvesting, collecting felling residues on skid tracks, using low-bearing skid tools</i></li> <li>4. <i>Soil fertility, fertilizing</i></li> <li>5. <i>Enrichment and planting of river border areas</i></li> <li>6. <i>Maintaining river borders</i></li> <li>7. <i>Air conservation</i></li> <li>8. <i>Monitoring water discharge and quality</i></li> <li>9. <i>Monitoring emission levels and ambient air</i></li> </ol> </li> <li> <p>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi in carrying out logging operations is carried out by implementing Reduce Impact Logging (RIL) Techniques, this is done to protect sensitive and erosion-prone soil and areas where management activities can cause excessive soil erosion into the river flow. Actions taken include: conducting micro planning which includes activities: making logging block plans, making logging routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Making road drainage, making sediment traps, making clumps and limiting the intensity of land clearing activities during the rainy season.</i></p> </li> <li> <p>• <i>To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out road maintenance, drainage maintenance, sediment pond construction, terracing on sloping land, etc. PT Bakayan Jaya Abadi has also carried out rehabilitation activities in the protected area of the Batuq River border with Durian, Cempedak, Meranti, and other mixed forest plants as well as several types of Multi Purpose Tree Species (MPTS) plants.</i></p> </li> <li> <p>• <i>To minimize the impact and mitigation related to the construction of road infrastructure, bridges, base camps that have an impact on the opening of the land, avoiding the entry of soil into the river flow, and maintaining the level and natural function of the flow and river body, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out rehabilitation planting in several locations, namely around the base camp as mitigation of the opening of the land due to the construction of the base camp, the Batuq River Border and along the transportation road corridor. In addition, drainage has also been made along the transportation</i></p> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>road and sediment ponds have been made to prevent soil material transported by rainwater flow (run off) from entering the river.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Based on the results of the High Conservation Value Area (HCV) Identification study carried out by Ecositrop in 2017, no areas were found that had a recreational function. Based on the results of interviews with the management of PT Bakayan Jaya Abadi and representatives of the Long Beleh Modang Village community, Mekar Baru Village and Long Nyelong Village, information was obtained that no recreational potential was found in the PT Bakayan Jaya Abadi concession.</li> <li>Based on the results of the HCV area identification, land related to local cultural sites was identified in the form of a former old village that had been abandoned by the indigenous population covering an area of 94.98 Ha. Based on information from the management, the location in question is the land of a former old village that has been abandoned by the community, but until now the location is rarely visited by local residents because the location is quite far from where they live in the new place.</li> <li>One of the public facilities needed by the community is road access to Samarinda, using the company road. Based on interviews with Marimun Village government officials, the company road access greatly saves travel time to Samarinda, which can save 4-5 hours. Villagers are allowed to use the company's non-public road access if there is an emergency, namely the village government apparatus will ask for permission from the company through the SSL department. During the interview, the village government apparatus hoped that community access to use the company's road to Samarinda would be facilitated.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi in managing Industrial Plantation Forest has involved local communities both as employees or daily workers in maintenance/care activities or as local contractors. Based on the results of interviews with field workers for plant maintenance, most of them come from the surrounding community. PT Bakayan Jaya Abadi has provided employment opportunities for the surrounding village community. Based on employment records, there are 26 employees of PT Bakayan Jaya Abadi who come from local workers.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi, which is part of the Borneo Hijau Lestari Group, has a Research and Development (RND) organization, according to the Decree of the Board of Directors of PT Borneo Hijau Lestari Number: 04/BHL/IX/2023 dated September 1, 2013, consisting of RnD Head, Soil survey &amp; Mapping, Tree Improvement, Pest &amp; Disease and Silviculture. Bakayan Cluster R&amp;D activities include 2 Estates PT Bakayan Jaya Abadi (BJA) and PT Dharma Hutani Makmur (DHM). There are two main programs run by Bakayan Cluster R&amp;D with activities focused on supporting Nursery and Plantation operations.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi memiliki dokumen yang menjelaskan adanya kegiatan pemeliharaan hutan dan jasa lingkungan serta meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya hutan, yaitu Perubahan RKUPH periode tahun 2022-2031 dan RKTPH tahun 2023 dan 2024 yang disusun dan disahkan secara mandiri pada Sipashut. Tersedia dokumen implementasi dalam rangka pemeliharaan/peningkatan sumber daya hutan sesuai dengan yang telah direncanakan pada dokumen RKTPH yang meliputi kegiatan: penataan batas konsesi, penataan areal kerja, inventarisasi (PMA, MRI, PHI), pembangunan sarana prasarana, pengadaan bibit di nursery, penyiapan lahan dan penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan, pengangkutan kayu ke industri, kegiatan penelitian dan pengembangan.</li> <li>Sesuai dengan dokumen perencanaan yaitu Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031, dalam kegiatan operasional perusahaan hutan tanaman PT Bakayan Jaya Abadi menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman akan ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang (<i>replanting</i>) tersebut sesuai dengan jenis pohon yang diusahakan.</li> <li>Dalam rangka pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan studi identifikasi stok karbon tinggi, penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigasi emisi GRK.</li> <li>Mengacu pada Surat Edaran Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC) Nomor 001/KSK/SE-BP/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 tentang Penentuan Ruang Lingkup (Scope) luas areal tersertifikasi, kondisi status areal kerja hutan tanaman PBPB PT Bakayan Jaya Abadi adalah sebagai berikut:</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>1. Luas berdasarkan SK : 9.050,50 Ha            2. Forest Area : 9.050,50 Ha            3. Non Forest Area : -            4. Certified Area : 6.893,05 Ha, terdiri dari            - Areal Eligible IFCC : 5.156,4 Ha            - Areal Konservasi : 1.137,8 Ha            - Areal Riparian : 281,9 Ha            - Infrastruktur : 316,9 Ha</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi, diketahui bahwa di areal PT Bakayan Jaya Abadi terdapat NKT 3 atau ekosistem langka atau terancam punah, yaitu Kawasan Konservasi Riparian dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT Bakayan Jaya Abadi tidak ada kegiatan aforestasi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, NKT 3 berupa Kawasan Konservasi Riparian, masih tetap utuh dan tetap dibiarkan sesuai dengan kondisi asli alaminya.</li> <li>• Berdasarkan informasi data penutupan lahan menunjukkan bahwa areal terbuka dalam areal konsesi bukan merupakan areal terdegradasi, dimana areal terdegradasi bukan merupakan hasil dari praktik pengelolaan hutan yang buruk dan kawasan tersebut tidak pernah terpulihkan dan tidak dalam proses pemulihan.</li> <li>• Untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi, yaitu di Sempadan Sungai Batuq, Sempadan Sungai Sakak Lotoq dengan jenis tanaman Meranti, Cempedak, Rimba Campuran, dll.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi dalam rencana pengelolaan jangka panjang yang terdapat dalam dokumen Perubahan RKUPH Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Periode Tahun 2022-2031 telah mengalokasikan kawasan lindung KPPN dan Sempadan Sungai untuk memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai komitmen yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam beberapa dokumen, sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan yang ditandatangani oleh Direktur PT Bakayan Jaya Abadi pada tanggal 01 Juni 2023, disebutkan pada point 1. Mempraktekkan kebijakan "Pembukaan Lahan Tanpa Bakar".</li> <li>- Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang ditandatangani oleh Direktur PT Bakayan Jaya Abadi pada tanggal 01 Juni 2023, disebutkan pada point 1 Jangka Pendek: Melaksanakan program tanpa bakar serta pencegahan kebakaran secara terapan menuju <i>zero burning</i>.</li> <li>- Prosedur Persiapan Lahan Mineral, SOP No. 002-BJA-PLT-SOP Revisi 1 tanggal 9 September 2023. Dalam SOP tersebut dijelaskan bahwa prosedur kerja penyiapan lahan dilakukan tanpa bakar baik secara mekanis maupun secara manual.c</li> </ul> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai Prosedur Pengelolaan Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. 017-BJA-EHS-SOP Revisi 1 tanggal 03 Juli 2023. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016.                Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan.                PT Bakayan Jaya Abadi juga telah mempunyai sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan sesuai ketentuan dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui melalui Web KLHK – SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, dll.</li> <li>• Dalam penentuan jenis tanaman yang dipilih dan akan dikembangkan PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kajian terkait pemilihan jenis <i>Acasia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i> sebagai tanaman pokok yang diusahakan. PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kajian dan dituangkan dalam Laporan Kajian Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development</i>) tentang Penentuan Species yang ditanam di PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group).</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah menerapkan teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah dengan menerapkan reduce impact logging dalam kegiatan operasional pemanenan melalui kegiatan Evaluasi RIL di camp lapangan dan petak kerja mengacu pada:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP Microplanning SOP No. 012-BJA-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016</li> <li>- SOP Panen Kayu Hutan Tanaman SOP No. 003-BJA-WS-SOP, Revisi 01 tanggal 1 November 2023</li> <li>- SOP Pengangkutan Kayu SOP No. 006-BJA-WS-SOP, Revisi 01 tanggal 1 November 2023</li> <li>- SOP Residual Wood Assesment SOP No. 003-BJA-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 September 2022</li> <li>- WI RIL Pasca Panen SOP No. 005-PBA-WS-WI, Revisi 01 tanggal 1 November 2023</li> </ul> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu Prosedur Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia dan Wadah Bekas Bahan Kimia, SOP Nomor: 010-BJA-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021, SOP disetujui oleh Direktur. Prosedur telah mencakup pada pembuatan tempat penyimpanan pestisida, aturan penyimpanan, tata cara kerja di gudang penyimpanan pestisida dan pertimbangan K3 dan Lingkungan PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Penyimpanan Limbah B3, SOP Nomor: 009-BJA-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021, SOP disetujui oleh Direktur. Prosedur telah mencakup: penyerahan limbah B3 kepada petugas penanggung jawab, tempat penyimpanan sementara Limbah B3, waktu penyimpanan Limbah B3, dan pertimbangan K3 dan Lingkungan.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman pada bibit di persemaian, yaitu terdapat dalam beberapa prosedur sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prosedur Operasi Pembibitan (Acacia Seedling) SOP Nomor: 001-BJA-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016 disahkan oleh Direktur</li> <li>- Prosedur Operasi Pembibitan (Eucalyptus Seedling) SOP Nomor: 002-BJA-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016 disahkan oleh Direktur</li> <li>- Prosedur Pembibitan Acacia mangium SOP Nomor: 003-BJA-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016 disahkan oleh Direktur</li> </ul> <p>PT Bakayan Jaya Abadi juga telah mempunyai prosedur Monitoring Hama dan Penyakit Tanaman, SOP Nomor: 001-BJA-RND-SOP tanggal 01 Desember.</p> <p>Untuk penanganan dan pengendalian rayap, PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai Prosedur Pengendalian dan Penanganan Hama Rayap di Lapangan, SOP Nomor: 005-BJA-RND-SOP tanggal 27 Maret 2023.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi juga telah mempunyai program dan strategi pengendalian hama terpadu, yang meliputi pencegahan, monitoring dan pengendalian. Pengendalian dilakukan berdasarkan hasil monitoring hama. Untuk penyakit tidak direkomendasikan pengendalian menggunakan bahan kimia di area operasional plantation, melainkan pencegahan dengan cara menggunakan bibit tanaman yang sehat, bebas dari penyakit dan menghindari/mengurangi paparan stress tanaman di lapangan.</p> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di persemaian dan plantation periode tahun 2023 dan 2024.</li> <li>• Dalam penggunaan pestisida, PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya Lainnya tanggal 01 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Direktur. Dalam dokumen kebijakan tersebut, dijelaskan PT Bakayan Jaya Abadi mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional dan berbagai konvensi internasional yang sudah disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan tidak menggunakan dan menyimpan pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia dan standar sertifikasi (PEFC/IFCC dan lainnya).</li> <li>• Dalam penggunaan pestisida, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan aplikasi di lapangan sesuai dengan dosis pemakaian yang diatur dan tercantum dalam kemasan produk tersebut, atau sesuai dengan rekomendasi dari bagian RnD.</li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li> <p>• Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, PT Bakayan Jaya Abadi telah memberikan pupuk pada tanaman <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i> dengan beberapa jenis pupuk, yaitu TSP, ZA, KCL SP36, NPK, dll. Penggunaan pupuk dosisnya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD.</p> <p>Tersedia Analisa dan mitigasi dampak lingkungan kegiatan operasional, dimana dampak akibat kegiatan pemupukan telah dikaji dan ditetapkan mitigasinya baik secara teknis dan pendekatan social, yang dituangkan dalam Laporan Kajian Dampak Pupuk Anorganik Terhadap Kualitas Air di Area HTI PT Bakayan Jaya Abadi. Berdasarkan hasil kajian tersebut tidak ada dampak dari kegiatan pemupukan terhadap lingkungan.</p> </li> <li> <p>• PT Bakayan Jaya Abadi telah menetapkan kesesuaian jenis tanaman yang dikembangkan. Metode penanaman dengan site matching yaitu kesesuaian dengan tapaknya dengan jenis tanaman yang dikembangkan yaitu <i>Eucalyptus</i> dan <i>Akasia</i>. Dasar penentuan silvikultur THPB yang diterapkan yaitu untuk membangun tegakan seumur dengan teknik pemanenan dengan tebang habis.</p> </li> <li> <p>• Mengikuti sertifikasi SFM IFCC adalah salah satu bentuk upaya PT Bakayan Jaya Abadi untuk meningkatkan nilai keekonomian produk kayu hutan yang dikirim ke Industri PT Balikpapan Citra Lestari dan PT Phoenix Resources International untuk pemasaran produk ke pasar global</p> </li> <li> <p>• PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan pengelolaan, pemanenan, dan regenerasi pada saat dan dengan cara yang tidak mengurangi kapasitas produktivitas lahan. Pada periode RKTPH Tahun 2023 PT Bakayan Jaya Abadi melaksanakan kegiatan pemanenan kayu dengan realisasi mencapai 121.152,04 m<sup>3</sup> dengan luasan 1.127,50 ha dan telah melakukan penanaman seluas 2.543,94 ha (RKT 2023 murni ditambah dan carry over). Untuk RKTPH Tahun 2024 (murni dan carry over) sampai bulan September realisasi pemanenan sebanyak 203.218,26 m<sup>3</sup> pada luasan areal panen 3.448,60 hektar, sementara pada periode yang sama kegiatan regenerasi/penanaman pada areal bekas tebangan (<i>replanting</i>) telah terealisasi seluas 2.345,8 hektar. Pelaksanaan regenerasi ditentukan oleh kegiatan pemanenan dan didukung dengan penghitungan kualitas tanaman permudaan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan melalui kegiatan PMA (<i>Plantation Monitoring Assessment</i>).</p> </li> <li> <p>• PT Bakayan Jaya Abadi telah memastikan bahwa tingkat pemanenan produk hasil hutan kayu tidak melebihi tingkat produksi yang lestari sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perubahan RKUPH Jangka Waktu 10 Tahun Periode Tahun 2022 – 2031, dengan daur tanaman 6 tahun untuk mencapai tingkat kelestarian produksi PT Bakayan Jaya Abadi menetapkan etat pemanenan tahunan seluas 1.267 ha/th dengan volume 127.692,26 m<sup>3</sup>/th.</p> <p>Berdasarkan data realisasi pemanenan RKTPH Tahun 2023 adalah seluas besar 1.127 ha dan realisasi pemanenan RKTPH Tahun 2024 (sampai September) adalah seluas 3.448,60 ha (RKT 2024 murni dan carry over). Dengan demikian kegiatan pemanenan kayu yang dilakukan PT Bakayan Jaya Abadi tidak melampaui tingkat produksi yang lestari.</p> </li> <li> <p>• Dalam usaha mengoptimalkan pemanfaatan hasil hutan kayu dipanen PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki prosedur sebagai acuan kerja di lapangan yaitu SOP Residual Wood Assesment SOP No. 003-BJA-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 September 2022. Dimana kegiatan paska pemanenan (post harvesting) dilakukan pengukuran/penilaian Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) dengan beberapa parameter yang telah ditentukan.</p> </li> <li> <p>• PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Prosedur Lacak Balak (CoC) No dokumen 007-BJA-WS-SOP, Revisi 01 tanggal 25 Oktober 2024.</li> <li>✓ SOP Tata Usaha Kayu No. 009-BJA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016.</li> <li>✓ SOP pengangkutan Kayu No. 006-BJA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016.</li> <li>✓ SOP Pengukuran, Penandaan, Pemisahan, Pengangkutan dan Penelusuran Kayu No. 008-BJA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016.</li> </ul> <p>Produk hasil hutan kayu PT Bakayan Jaya Abadi yang diklaim IFCC dapat diidentifikasi dan dapat ditelusuri sampai ke unit terkecil dari penataan areal kerja dimana kayu tersebut dipanen yaitu petak/compartemen yang dibuktikan dokumen angkutan yang menyertainya.</p> </li> <li> <p>• PT Bakayan Jaya Abadi telah membangun dan memelihara infrastruktur yang memadai untuk memastikan pengiriman kayu dari TPn ke TPK antara dapat berjalan lancar dan efisien mengacu pada prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan (001-PBA-INF-SOP), Pembuatan, Perawatan Jembatan</p> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>dan Gorong-gorong (001-INF-SOP) dan (Road Maintenance, No. ID Dokumen: 001-INF-SOP). Berikut adalah data pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur PT Bakayan Jaya Abadi tahun 2023 dan tahun 2024:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Maintenance Road R2 tahun 2023 sepanjang 23.335 meter dan tahun 2024 sepanjang 26.000 meter</li> <li>✓ Widening Road R2 tahun 2023 sepanjang 23.335 meter dan tahun 2024 sepanjang 26.000 meter</li> <li>✓ Maintenance Main Road tahun 2023 sepanjang 23.335 meter dan tahun 2024 sepanjang 26.000 meter</li> <li>✓ Widening Main Road tahun 2023 sepanjang 23.335 meter dan tahun 2024 sepanjang 26.000 meter</li> <li>✓ Maintenance Branch Road tahun 2023 sepanjang 65.185 meter</li> <li>✓ Widening Branch Road tahun 2023 sepanjang 65.185 meter</li> <li>✓ Maintenance Culvert tahun 2023 sebanyak 14 unit dan tahun 2024 sebanyak 9 unit</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung dalam upaya kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetic, yaitu terdiri dari:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN seluas 349,94 Ha</li> <li>2. Sempadan Sungai seluas 902,37 Ha</li> </ol> <p>Total luas kawasan lindung 1.137,83 Ha atau sebesar 12,56% dari luasan total areal PT Bakayan Jaya Abadi.</p> </li> <li>• Dalam upaya melindungi, melestarikan atau mencadangkan kawasan hutan yang diidentifikasi sebagai areal hutan yang penting secara ekologis PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan studi nilai konservasi tinggi dan berdasarkan hasil penilaian NKT tersebut diketahui bahwa dalam areal PT Bakayan Jaya Abadi terdapat areal NKT 1, NKT 3, NKT 4, dan NKT 5. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai areal hutan yang penting secara ekologis yaitu sebagai habitat flora dan fauna dan kawasan konservasi keanekaragaman sesuai dokumen perencanaan jangka panjang Perubahan RKUPH PT Bakayan Jaya Abadi Periode Tahun 2022-2031, yaitu terdiri dari KPPN dan sempadan sungai.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT Bakayan Jaya Abadi dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus pellita</i>.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemic, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang Perubahan RKUPH PT Bakayan Jaya Abadi Periode Tahun 2022-2031.</li> </ul> <p>Berdasarkan verifikasi lapangan kawasan lindung Sempadan Sungai telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan habitat berupa penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan nama kawasan lindung, papan himbauan dan larangan, dan telah dilakukan kegiatan perbaikan habitat berupa penanaman rehabilitasi pada sempadan Sungai Batuq dengan jenis Cempedak sebagai salah satu jenis tanaman pakan satwa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031 PT Bakayan Jaya Abadi menerapkan sistem silvikultur THPB, dimana untuk menjamin keberhasilan regenerasi melalui kegiatan penanaman jenis Eucalyptus dan Acacia dengan jarak tanam 3 x 2 meter total kebutuhan bibit adalah sebanyak 28.793.493 batang atau rata-rata sebanyak 2.879.349 batang/tahun.</li> </ul> <p>Untuk menjamin ketersediaan bibit untuk kebutuhan kegiatan penanaman PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Nursery seluas 5,1 ha dengan kapasitas 11 juta bibit per tahun dengan bibit Acasia dan Eucalyptus. Dan berdasarkan data produksi bibit tahun 2024 (sampai bulan September) total sebanyak 20.246.267 batang, dan yang telah dikirim ke lapangan (Delivery) sebanyak 8.185.868 batang (PT BJA dan PT DHM). Dengan kondisi tersebut kebutuhan bibit untuk regenerasi dengan penanaman PT Bakayan Jaya Abadi dapat dipenuhi dari produksi bibit dari Nursery yang ada.</p> <p>Berdasarkan data kegiatan penanaman tahun 2024 (sampai dengan September), PT Bakayan Jaya Abadi telah merealisasikan kegiatan penanaman (<i>replanting</i>) seluas 2.345,8 hektar..</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li> <p>• Dalam pemilihan jenis <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acasia crassicarpa</i> PT Bakayan Jaya Abadi telah dilakukan kajian dan evaluasi secara ilmiah untuk menghindari dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan terhadap integritas genetiknya. Terdapat Laporan Kajian Dampak Keberadaan Spesies Tanaman <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> terhadap Ekosistem di Area PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group).</p> <p>Berdasarkan hasil kajian tersebut menunjukkan hasil pada area yang ditanami dengan akasia tetap menunjukkan adanya kemungkinan pertumbuhan kembali jenis tanaman lokal secara bertahap. Persaingan antara spesies lokal dan spesies eksotik tidak perlu dikhawatirkan. Karena ditemukannya regenerasi spesies lokal pada area hutan akasia.</p> <p>Spesies <i>Eucalyptus</i> mempunyai potensi dampak positif terhadap sifat fisik-kimia tanah. Bukti terbaru dari literatur menunjukkan bahwa <i>Eucalyptus</i> sp tidak selalu berdampak negatif terhadap retensi lapisan atas tanah dan ketersediaan unsur hara tanah. Jika spesies <i>Eucalyptus</i> ditanam dengan benar, spesies tersebut dapat digunakan sebagai tempat berlindung bagi beberapa jenis tanaman perdu atau tanaman bawah.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi lapang di beberapa kawasan lindung yaitu di KPPN, Sempadan Sungai Sakaq Lotoq dan Sempadan Sungai Batuq menunjukkan bahwa di dalam areal kawasan lindung tersebut tidak temukan adanya indikasi tekanan dari jenis-jenis tanaman pokok <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i></p> </li> <li> <p>• PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Terhadap Pelaksanaan Konservasi Plasma Nutfah tanggal 1 Juni 2022, ditandatangani oleh Direktur. Dalam dokumen kebijakan tersebut dijelaskan pada point 1. Melarang penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari rekayasa genetika.</p> <p>Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan dan akan ditanam pada areal HTI yaitu jenis <i>Acacia mangium</i>, <i>Acasia crasicarpa</i> dan <i>Eucapytus pelita</i> yang benihnya berasal dari pembelian dari suplier benih di Provinsi Riau yang dilengkapi Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan dan bukan hasil rekayasa genetika. Terdapat beberapa Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan yang diterbitkan oleh UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau.</p> </li> <li> <p>• Berdasarkan hasil verifikasi dokumen Monitoring Keaneekaragaman Hayati maupun hasil observasi di lapangan, di PT Bakayan Jaya Abadi tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati.</p> </li> <li> <p>• PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Prosedur Persiapan Lahan Mineral SOP Nomor: 002-BJA-PLT-SOP, Revisi 01 tanggal 1 September 2023. PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam Laporan Identifikasi Pohon/Tegakan Tertinggal PT Bakayan Jaya Abadi tahun 2024.</p> </li> <li> <p>• Dalam upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, yang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan kawasan lindung, melalui beberapa kegiatan seperti: penataan batas kawasan lindung, pemasangan signboard, mempertahankan dan meniggalkan tegakan pohon dilindungi di lapangan terutama pohon manggeris untuk lebah madu, pohon ulin dan pohon buah, patroli, dll.</li> <li>2. Erosi tanah, melalui beberapa kegiatan seperti: penanaman secara tepat waktu, pembuatan rumpukan dan pembuatan teras pada areal yang mempunyai kelerengan <math>\geq 30\%</math></li> <li>3. Kepadatan tanah, melalui beberapa kegiatan seperti: micro planning sebelum pemanenan, mengumpulkan sisa tebangan di jalur sarad, menggunakan alat sarad yang berdaya tumpu rendah</li> <li>4. Kesuburan tanah, melakukan pemupukan</li> <li>5. Pengayaan dan penanaman areal sempadan sungai</li> <li>6. Mempertahankan sempadan sungai</li> <li>7. Konservasi udara</li> <li>8. Pemantauan debit dan kualitas air</li> <li>9. Pemantauan tingkat emisi dan udara embient</li> </ol> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bakayan Jaya Abadi dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan <i>micro planning</i> yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Pembuatan drainase jalan, pembuatan jebakan sedimen, pembuatan rumpukan dan membatasi intensitas kegiatan pembukaan lahan saat musim hujan.</li> <li>Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase, pembuatan sedimen pond, pembuatan terasering pada lahan dengan kemiringan, dll. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada kawasan lindung sempadan Sungai Batuq dengan jenis tanaman Durian, Cempedak, Meranti, dan tanaman jenis rimba campuran lainnya serta beberapa jenis tanaman MPTS.</li> <li>Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari terbukanya tanah akibat pembangunan base camp, Sempadan Sungai Batuq dan di sepanjang koridor jalan angkutan. Selain itu juga telah dibuat drainase di sepanjang jalan angkutan dan pembuatan sedimen pond untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (<i>run off</i>) masuk ke dalam sungai.</li> <li>Berdasarkan hasil kajian Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang dilaksanakan oleh Ecositrop pada tahun 2017 tidak ditemukan adanya kawasan yang memiliki fungsi rekreasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen PT Bakayan Jaya Abadi dan perwakilan masyarakat Desa Long Beleh Modang, Desa Mekar Baru dan Desa Long Nyelong diperoleh informasi bahwa di dalam konsesi PT Bakayan Jaya Abadi tidak ditemukan adanya potensi rekreasi.</li> <li>Berdasarkan hasil identifikasi areal KBKT Tahun 2021 teridentifikasi lahan yang berkaitan dengan situs budaya setempat berupa bekas kampung tua yang telah ditinggalkan oleh penduduk asli seluas 94,98 Ha. Berdasarkan informasi dari pihak manajemen bahwa lokasi yang dimaksud adalah lahan bekas kampung tua yang telah ditinggal oleh Masyarakat namun sampai saat ini lokasi tersebut jarang dikunjungi oleh penduduk setempat dikarenakan lokasi tersebut cukup jauh dari yang dihuni ditempat yang baru.</li> <li>Salah satu fasilitas publik yang diperlukan bagi masyarakat adalah akses jalan ke Samarinda, menggunakan jalan perusahaan. Berdasarkan wawancara dengan aparat pemerintahan Desa Marimun, akses jalan perusahaan tersebut sangat menghemat waktu tempuh ke Samarinda, yaitu bisa menghemat waktu tempuh 4 – 5 Jam. Pihak warga desa diperbolehkan menggunakan akses jalan perusahaan yang bukan berstatus jalan umum tersebut jika ada kepentingan darurat, yaitu aparat pemerintah Desa akan meminta izin kepada pihak perusahaan melalui departement SSL. Pada saat wawancara pihak aparat pemerintahan desa berharap agar akses masyarakat untuk menggunakan jalan perusahaan ke Samarinda dipermudah.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi dalam pengelolaan HTI telah melibatkan masyarakat lokal baik sebagai karyawan ataupun pekerja harian (PKWT) dalam kegiatan pemeliharaan/ perawatan ataupun sebagai kontraktor lokal. Berdasarkan hasil wawancara dengan pekerja lapangan untuk pemeliharaan tanaman Sebagian besar berasal dari Masyarakat sekitar. PT Bakayan Jaya Abadi telah memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat desa-desa sekitar. Berdasarkan catatan ketenagakerjaan, terdapat 26 orang karyawan PT Bakayan Jaya Abadi yang berasal dari tenaga kerja lokal.</li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi yang tergabung dalam Group Borneo Hijau Lestari memiliki organisasi Riset and Development (RND), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Borneo Hijau Lestari Nomor: 04/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2013, terdiri dari RND Head, Bidang Soil survey &amp; Mapping, Tree Improvement, Pest &amp; Disease dan bidang Silvikultur. Aktivitas R&amp;D Bakayan Cluster mencakup 2 Estate PT Bakayan Jaya Abadi (BJA) dan PT Dharma Hutani Makmur (DHM). Terdapat dua program utama yang dijalankan oleh R&amp;D Bakayan Cluster dengan aktivitas yang berfokus untuk support operasional Nursery dan Plantation</li> </ul>
5	8. Evaluasi Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bakayan Jaya Abadi has conducted monthly monitoring and evaluation of forest resources and their management, which has been shown in the OMM (Operational Monthly Meeting) document,</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
	<p>8. Performance evaluation</p>	<p>information in the OMM document, namely: OMM result notes, Summary Auger, Achievement, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&amp;D, Summary P&amp;D, Pre Assessment (due), Pre Asseement (overdue), Description of BST Usage, Material Used Rev, Fertilizer planting Usage, Fertilizer Blanking Usage, Chemical Usage, Contractor Man Power, Maintenance, Road Report.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has conducted environmental monitoring that has the potential to affect the health and vitality of the forest ecosystem, such as pests and diseases, excess animal population and excessive livestock grazing, forest fires, illegal logging, encroachment, illegal hunting, and damage caused by climate factors, air pollution or forest management operational activities.</li> <li>• Based on information from the social section, it was obtained that the types of NTFPs utilized by the community are still individual and have not yet led to commercial use, so they are still on a small scale. The company provides opportunities for the community to utilize NTFPs and there are no prohibitions, provided that they pay attention to work safety and do not cut down trees when utilizing NTFPs and do not carry out activities that cause forest and land fires. Utilization of NTFPs is still individual and not yet commercial, so it has not been included in the forest management plan (RKU/RKT). NTFPs utilized by the community are fish, rattan, and honey.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has conducted monitoring and evaluation of the conditions and work environment in the field camp environment. This is evidenced by the Inspection Minutes dated June 7, 2024 (07/06/2024). The OHS Inspection activity was carried out at the Main Camp of PT Bakayan Jaya Abadi. In addition, monitoring of the condition of the Fire Extinguisher, monitoring of emergency warning devices and monitoring of the condition of emergency response equipment was also carried out.</li> <li>• Monitoring and evaluation of the implementation of OHS and Environment in the company's field has been audited by the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and has received an SMK3 award certificate from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 95 of 2023 on June 9, 2023 with an achievement value of 87.50%. In addition, an internal OHS audit has been carried out once a year by the PT BHL group internal auditor.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has conducted an Internal Audit in 2024, and the results are stated in the IFCC 1001: 2021 Internal Audit Report of PT Bakayan Jaya Abadi in 2024, with Document Number: 002-INTERNAL-AUDIT-VI-BHL/2024 dated June 24, 2024 for the scope of: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ IFCC ST 1001-2021 Standard</li> <li>✓ Compliance with SOP (compliance audit) and company operations.</li> </ul> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has an organizational structure to carry out internal audits, namely based on the Decree of the Board of Directors Number: 02/BHL/IX/2023 dated September 1, 2023, in the organizational structure there is an Internal Supervisory Unit (SPI) which is responsible for conducting internal audits. SPI is led by a Head and assisted by 5 staff.</li> <li>• The implementation of Internal Audit at PT Bakayan Jaya Abadi refers to the procedure Document Number 001-BJA-SPI-SOP revision 0 dated December 3, 2018, where the scope of internal audit activities includes compliance with SOP (compliance audit), company operational activities, special audits (investigation/adhoc) and financial aspect reviews (financial audit). In selecting internal auditors, PT Bakayan Jaya Abadi has considered the aspect of objectivity. The audit report is submitted to management every month in the form of highlighted audit findings along with a copy of the executive summary. The implementation of the internal audit has been carried out by the Audit Team that has been assigned by the management of the PT Borneo Hijau Lestari Group which oversees several companies, including PT Bakayan Jaya Abadi. The audit team that conducted the internal audit at PT Bakayan Jaya Abadi has been assigned according to the Assignment Letter Number: 02/BHL/VI/2024 dated June 18, 2024, signed by the BHL Head. There is a schedule of internal audit activities, which will be carried out on June 20-23, 2024. The Internal Audit report has determined the audit objectives, reference standards, and scope of the internal audit.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi, which is part of PT Borneo Hutan Lestari, has implemented a Management Review once a year in the form of a Management Review Meeting/Kick off Meeting (BHL Group) which refers to the Internal Audit, External Audit and Monthly Meeting (OMM) reports. The 2023 Management Review was held on Thursday, January 15, 2024. The Management Review Meeting was attended by the BHL Head, the Directors' attorney, and all departments (plantation, harvesting, nursery, HR, EHS-FC, planning, SSL). The discussion agenda includes:</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Action status from the previous management review</li> <li>✓ Changes in internal and external issues</li> <li>✓ Non-conformities and Corrective Actions of Audit Results</li> <li>✓ Monitoring and Measurement Results</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has shown the results of the Kick Off Meeting for the 2024 activities on January 15, 2024, which is an opportunity for continuous improvement that can be applied, among others, as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Carrying out programs related to ideas, suggestions and input to improve performance, make work easier, achieve maximum results, benefit the company, save costs, etc. which have a positive impact</li> <li>✓ Increasing operational target targets</li> <li>✓ Increasing supervision through Management Review Meetings</li> <li>✓ Increasing employee involvement</li> <li>✓ Increasing productivity and efficiency</li> <li>✓ Accelerating innovation</li> <li>✓ Carrying out efficiency/reducing costs</li> </ul> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi has saved the Management Review Report and distributed it to meeting participants and signed by the State managers within the BHL Group.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan pemantauan dan evaluasi bulanan terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya, yang telah ditunjukkan dalam dokumen OMM (Operational Monthly Meeting), informasi dalam dokumen OMM yaitu: Catatan hasil OMM, Summary Auger, Archievement, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&amp;D, Summary P&amp;D, Pre Assessment (due), Pre Asseement (overdue), Uraian Pemakaian BST, Material Used Rev, Pemakaian Fertilizer planting, Pemakaian Fertilizer Blanking, Pemakaian Chemical, Man Power Kontraktor, Maintenance, Road Report.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan pemantauan lingkungan yang berpotensi memengaruhi kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, seperti hama dan penyakit, eksep populasi satwa dan penggembalaan ternak berlebihan, kebakaran hutan, penebangan ilegal, perambahan, perburuan ilegal, dan kerusakan yang disebabkan oleh faktor iklim, polusi udara atau kegiatan operasional pengelolaan hutan.</li> <li>• Berdasarkan informasi dari bagian sosial diperoleh informasi bahwa jenis HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat masih bersifat individual dan belum mengarah kepada pemanfaatan untuk komersil sehingga masih dalam skala kecil. Pihak perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat dalam pemanfaatan HHBK dan tidak ada larangan dengan catatan memperhatikan keselamatan kerja dan tidak menebang pohon ketikan menafaatkan HHBK serta tidak melakukan aktifitas yang menyebabkan kebakaran hutan dan lahan.Pemanfaatan HHBK masih bersifat individual dan belum bersifat komersil sehingga belum dimasukkan ke dalam rencana pengelolaan hutan (RKU/RKT). HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat berupa ikan, rotan dan madu.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di lingkungan camp lapangan. Hal ini dibuktikan dengan Berita Acara Inspeksi tanggal tujuh bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (07/06/2024). Kegiatan Inspeksi K3 dilakukan di Main Camp PT Bakayan Jaya Abadi. Selain itu juga dilakukan pemantauan terhadap kondisi APAR, monitoring alat peringatan darurat dan monitoring kondisi alat tanggap darurat.</li> <li>• Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan K3L di lapangan pihak perusahaan telah diaudit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan telah mendapat sertifikat penghargaan SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 95 tahun 2023 pada tanggal 09 Juni 2023 dengan nilai capaian 87,50 %. Selain itu telah dilakukan audit internal K3 yang dilakukan setiap tahun sekali oleh auditor internal group PT BHL.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan Audit Internal tahun 2024, dan hasilnya dituangkan dalam Laporan Internal Audit IFCC 1001 : 2021 PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2024, dengan Nomor Dokumen: 002-INTERNAL-AUDIT-VI-BHL/2024 tanggal 24 Juni 2024 untuk lingkup: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Standar IFCC ST 1001-2021</li> <li>✓ Kepatuhan terhadap SOP (compliance audit) dan operasional perusahaan.</li> </ul> </li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki struktur organisasi untuk melaksanakan audit internal, yaitu berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 02/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2023, dalam</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>struktur organisasi tersebut di dalamnya terdapat bagian Satuan Pengawas Internal (SPI) yang bertanggung jawab untuk melakukan audit internal. SPI dipimpin oleh seorang Head dan dibantu 5 orang staff.</p> <p>Pelaksanaan Audit Internal di PT Bakayan Jaya Abadi mengacu pada prosedur Nomor Dokumen 001-BJA-SPI-SOP revisi 0 tanggal 03 Desember 2018, dimana ruang lingkup kegiatan audit internal meliputi kepatuhan terhadap SOP (compliance audit), kegiatan operasional perusahaan, audit khusus (investigasi/adhoc) dan review aspek keuangan (financial audit).</p> <p>Dalam pemilihan auditor internal PT Bakayan Jaya Abadi telah mempertimbangkan aspek objektivitas. Laporan audit disampaikan kepada manajemen setiap bulannya dalam bentuk <i>highlight audit findings</i> beserta copy <i>executive summary</i>.</p> <p>Pelaksanaan audit internal telah dilaksanakan oleh Tim Audit yang telah mendapatkan penugasan dari management Grup PT Borneo Hijau Lestari yang membawahi beberapa perusahaan, termasuk PT Bakayan Jaya Abadi. Tim audit yang melakukan audit internal di PT Bakayan Jaya Abadi telah mendapat penugasan sesuai Surat Tugas Nomor: 02/BHL/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024 yang ditandatangani oleh BHL Head. Terdapat jadwal kegiatan audit internal, yang dilaksanakan pada tanggal 20 – 23 Juni 2024. Dalam laporan Audit Internal telah ditentukan sasaran audit, standar acuan, dan ruang lingkup audit internal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bakayan Jaya Abadi yang tergabung dalam PT Borneo Hutan Lestari telah melaksanakan Tinjauan Manajemen satu tahun sekali berupa Rapat Tinjauan Manajemen/ Kick off Meeting (BHL Group) yang mengacu pada laporan Audit Internal, Audit Eksternal dan Monthly Meeting (OMM). Tinjauan Manajemen Tahun 2023 diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 15 Januari 2024. Rapat Tinjauan Manajemen dihadiri oleh BHL Head, kuasa Direksi, dan all department (plantation, harvesting, nursery, HR, EHS-FC, planning, SSL).</li> </ul> <p>Agenda pembahasan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya</li> <li>✓ Perubahan isu internal dan isu eksternal</li> <li>✓ Ketidaksesuaian dan Tindakan Koreksi Hasil Audit</li> <li>✓ Hasil Pemantauan dan Pengukuran</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah menunjukkan hasil Kick Off Meeting untuk kegiatan Tahun 2024 pada tanggal 15 Januari 2024, yang merupakan peluang untuk perbaikan berkelanjutan yang dapat diterapkan antara lain sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan program berkaitan dengan ide, saran dan masukan untuk meningkatkan kinerja, memudahkan dalam bekerja, mencapai hasil yang maksimal, menguntungkan perusahaan, hemat cost dll yang berdampak positif</li> <li>✓ Meningkatkan target sasaran operasional</li> <li>✓ Meningkatkan pengawasan dengan cara Rapat Tinjauan Manajemen</li> <li>✓ Meningkatkan keterlibatan karyawan</li> <li>✓ Meningkatkan produktivitas dan efisiensi</li> <li>✓ Mempercepat inovasi</li> <li>✓ Melakukan efisiensi/mengurangi biaya</li> </ul> </li> <li>PT Bakayan Jaya Abadi telah menyimpan Laporan Tinjauan Manajemen dan didistribusikan kepada peserta rapat dan ditandatangani oleh para Esatate manager di lingkup BHL Group.</li> </ul>
6	9. Perbaikan <i>9. Improvement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>PT Bakayan Jaya Abadi has taken action to make improvements and evaluate to eliminate the causes of non-conformities and prevent such non-conformities from occurring elsewhere by determining the root cause, against non-conformities arising from monitoring, measurement, analysis and evaluation activities, Internal Audit activities and Management Review activities in 2023</i></li> <li><i>PT Bakayan Jaya Abadi has taken action against non-conformities that exist from the results of performance evaluation activities, internal audits and management reviews in 2023. And most of the improvements from these non-conformities have been declared complete (closed) and some are still in process</i></li> <li><i>PT Bakayan Jaya Abadi has stored information and documented a summary of non-conformities, follow-ups and corrective actions that have been taken from the results of internal audits in the form of a Report. Information evidence related to the essence of the non-conformities that occurred and the</i></li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>follow-ups taken and the results of each corrective action that has been completed, has been documented by the Internal Audit team in the Internal Audit Report every year which is reported to the Director of PT Bakayan Jaya Abadi. Furthermore, the Management Board of PT Bakayan Jaya Abadi conducted a discussion on the Management Review of Plantation Forest Management from each corrective action, one of which was the result of an internal audit finding.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi has also made continuous improvements in the form of improvements based on non-conformities identified from Internal Audit activities and Management Reviews in accordance with procedures or guidelines (planning) that are consistently carried out by the company</i></li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah mengambil tindakan untuk melakukan perbaikan dan mengevaluasi untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian dan mencegah agar ketidaksesuaian tersebut tidak terjadi di tempat lain dengan menentukan akar masalahnya, terhadap ketidaksesuaian yang timbul dari kegiatan pemantauan pengukuran analisis dan evaluasi, kegiatan Audit Internal dan kegiatan Tinjauan pengelolaan tahun 2023</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan tindakan terhadap ketidaksesuaian yang ada dari hasil kegiatan evaluasi kinerja, internal audit dan tinjauan pengelolaan tahun 2023. Dan sebagian besar dari perbaikan dari ketidaksesuaian tersebut telah dinyatakan selesai (<i>closed</i>) dan sebagian lainnya masih dalam proses</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah menyimpan informasi dan mendokumentasikan tentang summary tentang ketidaksesuaian, tindak lanjut dan tindakan perbaikan yang telah dilakukan dari hasil internal audit dalam bentuk Laporan. Informasi bukti terkait esensi dari ketidaksesuaian yang terjadi dan tindak lanjut yang dilakukan serta hasil dari setiap tindakan perbaikan yang telah diselesaikan, telah didokumentasikan oleh tim Internal Audit dalam Laporan Audit Internal setiap tahun yang dilaporkan kepada Direktur PT Bakayan Jaya Abadi. Selanjutnya Pengurus Manajemen PT Bakayan Jaya Abadi melakukan pembahasan Tinjauan Manajemen Pengelolaan Hutan Tanaman dari setiap tindakan perbaikan yang salah satunya merupakan hasil temuan audit internal.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi juga telah melakukan perbaikan berkelanjutan dalam bentuk perbaikan berdasarkan ketidaksesuaian yang teridentifikasi dari kegiatan Internal Audit dan Tinjauan Pengelolaan sesuai dengan prosedur atau pedoman (perencanaan) yang konsisten dilakukan oleh perusahaan</li> </ul>

**Conclusion / Kesimpulan:**

*The results of the surveillance / audit at PT Bakayan Jaya Abadi show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:*

1. *No Major category.*
2. *There are 4 (four) Minor categories; will be verified in the next audit.*
3. *There are 4 (four) observations; will be verified in the next audit.*

Hasil pelaksanaan penilaian audit Penilikan ke-1 di PT Bakayan Jaya Abadi memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major tidak ada.
2. Berkategori Minor berjumlah 4 (empat); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
3. Observasi berjumlah 4 (empat); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

*Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.  
Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.*